

**STRATEGI KOMUNIKASI AKUN “PONDOK ONLINE” DALAM
MENGELOLA MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MILFANA IHSANDI
NIM 1617102073**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milfana Ihsandi
NIM : 1617102073
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Akun Pondok Online Dalam Mengelola Media Sosial Di Masa Pandemi Covid-19**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,
Menyatakan,



Milfana/Ihsandi
NIM. 1617102073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI KOMUNIKASI AKUN “PONDOK ONLINE” DALAM MENGELOLA
MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yang disusun oleh Milfana Ihsandi NIM 1617102073 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedy Riyadin, M.I.Kom
NIP. 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nurul Khotimah, M.Sos
NIP. -

Penguji Utama

Enung Asmaya, M.A
NIP. 19760508 200212 2 004

Mengesahkan,

Purwokerto, 2-6-2022

Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di tempat

Assalamu`allaikum, Wr.Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Milfana Ihsandi
NIM : 1617102076
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Penyiaran Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Akun Pondok Online**

Dalam Mengelola Media Sosial Di Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`allaikum, Wr. Wb.

Purwokerto,
Pembimbing


Dedy Riyadin, M.I.Kom
NIP. 19870525 201801 1 001

STRATEGI KOMUNIKASI AKUN PONDOK ONLINE DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Milfana Ihsandi

1617102073

ABSTRAK

Pada awalnya covid-19 hanya berdampak pada bidang perekonomian, akan tetapi akibat sosial distensing yang di terapkan pemerintah, membuat kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan keagamaan khususnya bagi umat muslim diindonesia yang mempunyai kegiatan keagamaan yang selalu dilakukan pada waktu tertentu seperti kajian islam di masjid, pengajian rutin, kegiatan pembelajaran agama islam dan beribadahan di masjid pun dibatasi serta pengajian di pondok-pondok pesantren terhenti. Untuk itu penulis tertarik untuk menyelidiki proses terjadinya komunikasi dalam berjalanya sistem dakwah pondok online, maka penulis membuat penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Akun Pondok Online Dalam Mengelola Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti fokus pada Strategi Komunikasi Akun Pondok Online dalam mengelola media sosial saat pandemi Covid-19, dalam penggalian data diperlukan observasi yang baik dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi berupa kata-kata untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Akun Pondok Online dalam mengelola media sosial saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dari akun pondok online. Strategi komunikasi yang dibuat oleh admin akun pondok online memiliki beberapa komponen metode komunikasi, klasifikasi mad'u, dan mengavaluasi. Dalam melaksanakan dakwahnya akun pondok online menganut pada metode pondok pesantren klasik, dimana pengajaran materi dakwah berlandas pada kitab klasik pesantren yang dibawakan melalui media sosial dengan kemasan privat melalui whatsapp yang kemudian dikolaborasikan dengan youtube dan facebook juga sebagai dokumentasi dari hasil privat tersebut. Sebagai pendorong kelancaran proses komunikasi, admin akun pondok online memahami karakter mad'u terlebih dahulu yang kemudian diklasifikasikan kedalam 3 kelas yakni pemula menengah dan khusus, dimana masing-masing kelas memiliki tingkatan tersendiri dalam pembelajarannya. Evaluasi yang dilakukan admin akun pondok online berlangsung rutin satu minggu sekali, hal ini bertujuan agar perbaikan dari berbagai masalah yang ada dapat segera terselesaikan dan tidak berpengaruh pada kegiatan pengkomunikasian materi dakwah yang disampaikan admin pondok online.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Media Sosial, Akun Pondok Online, Covid-19

MOTTO

Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan.

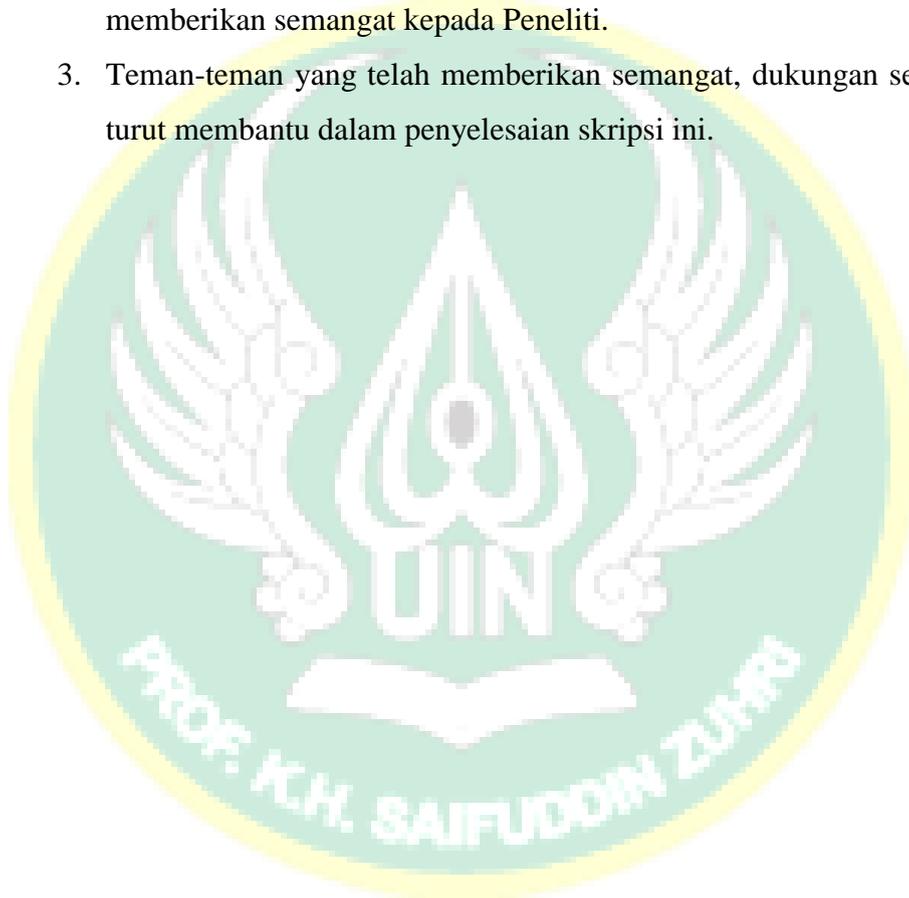
Orang sukses mengerti pentingnya proses,
orang gagal lebih banyak protes.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Edi Suaedi dan Ibu Nur Hidayati, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan semangat yang tulus tanpa kenal lelah sehingga Peneliti tetap bertahan untuk menyelesaikan pendidikan,
2. Adik tercinta dan kakak tercinta yang tak pernah berhenti memberikan semangat kepada Peneliti.
3. Teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan serta turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



KATA PENGANTAR

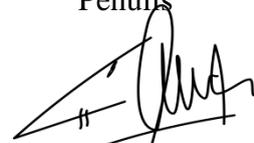
Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Kepada mereka semua, Penulis hanturkan ribuan salam sejahtera.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basith, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto
4. Dedy Riyadin Saputro, M.Kom. Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang tidak lelah memberikan arahan, semangat serta motivasi kepada penulis.
5. Atipa Muji, M.Kom Staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto yang juga berperan memberi motivasi kepada mahasiswanya.

6. Ahmad Muttaqin, M.Si. Penasihat Akademik yang kala itu memberikan banyak pengaruh kepada saya dalam proses berfikir.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Ustadz Barkah Syuhada, Pemilik Akun Pondok Online sudah berkenan untuk diwawancara.
9. Kedua orang tua, Bapak Edi Suaedi dan Ibu Nur Hidayati, kedua sosok yang sangat saya ta`dzimi, terimakasih telah mengorbankan banyak hal untuk saya, semoga keduanya selalu dalam lindungan Allah.
10. Keluarga besar Alm. Mbah Ikhsanudin dan Mbah Muinah, terimakasih atas doa dan dukungannya.
11. Keluarga besar KPI B 2016, Terimakasih atas segala hal baik dan buruk yang kita tuangkan dalam waktu perkuliahan, *we are the good squad*.
12. Untuk semua pihak-pihak baik yang sudah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-Temanku semua yang sudah memberikan semangat dan dukungan selama perjalanan menulis skripsi.
14. Dan terakhir, untuk siapapun yang tidak tersebut namanya disini, InshaAllah, jika kalian memang orang-orang baik, percayalah kalian pernah tersebut dalam doa, terimakasih.

Penulis



Milfana Ihsandi

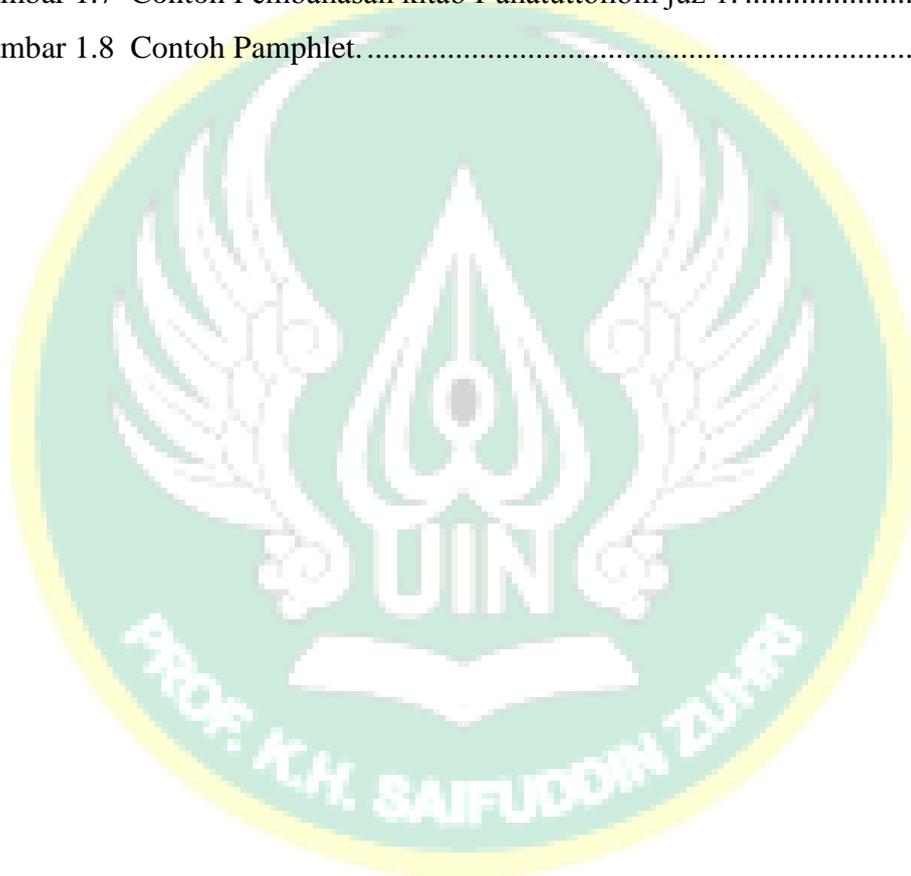
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Pustaka.....	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Strategi Komunikasi.....	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengertian Komunikasi	8
3. Pengertian Strategi Komunikasi.....	9
4. Definisi Strategi Komunikasi.....	12
5. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi.....	15
6. Tujuan Strategi Komunikasi	16
7. Fungsi strategi komunikasi.....	17
8. Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi	18
B. Media Sosial	19

1. Pengerntian Media Sosial.....	19
2. Karakteristik Media Sosial.....	20
3. aplikasi-aplikasi media sosial.....	23
4. Manfaat media sosial.....	25
C. Pandemi Covis-19	26
1. Pengertian pandemi	26
2. makna covid-19	26
D. Tantangan dan hambatan.....	28
1. Pengertian Tantangan.....	28
2. Hambatan Komunikasi.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Metode Pengumpulan Data	33
C. Metode Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. latar belakang berdirinya pondok online.....	39
B. biografi pengguna akun pondok online.....	39
C. Profil pondok online.....	41
D. Visi dan misi pondok online	41
E. Definisi pondok online	42
F. Tujuan membuat akun pondok online.....	43
G. Strategi komunikasi akun pondok online dalam mengelola media sosial masa pandemi covid-19.....	44
H. media dakwah berbasis pondok online	48
1. youtube	48
2. whatsapp.....	51
3. facebook	53
I. metode yang digunakan akun pondok online.....	54
J. tantangan dan hambatan akun pondok online dalam mengelola media sosial masa pandemi.....	56
1. tantangan	56
2. hambatan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh nadzom jurmiah indonesia.....	43
Gambar 1.2	Contoh nadzom shorof indonesia.....	43
Gambar 1.3	Contoh kajian pemaparan I'rob qur'an.	49
Gambar 1.4	Testimony Offline Channel Kang Syuhada Official.....	50
Gambar 1.5	Live Streaming di Channel Pondok Online Media.....	50
Gambar 1.6	Grup-Grup Privat.....	52
Gambar 1.7	Contoh Pembahasan kitab I' anatuttolibin juz 1.	54
Gambar 1.8	Contoh Pamphlet.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjelang awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya infeksi lain, khususnya jenis lain Covid (SARS-CoV-2) dan penyakit bernama Covid sickness 2019 (Coronavirus). Diketahui, awal mula infeksi ini berasal dari Wuhan, China. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Penyebaran Coronavirus sangat cepat dan luas karena sangat mungkin ditularkan melalui kontak manusia ke manusia.¹

Karena banyaknya masalah yang berlangsung di Indonesia, pemerintah menggagas aktivitas PSBB. PSBB adalah pemisahan Sosial rasio Besar, Pedoman ini diberikan langsung oleh Dinas Kesehatan untuk menjauhi infeksi virus Corona. Pengaturan PSBB telah tertuang dalam Pedoman Imam Kesejahteraan Nomor 9 Tahun 2020. PSBB adalah penerapan aktivitas pembatasan di tempat umum serta karantina di dalam rumah. Tujuan PSBB yakni guna melawan penyebaran virus Covid-19 yang tengah berlangsung.²

Selain itu berbagai cara juga dapat dilakukan sebagai pencegahan menularnya covid-19 seperti menjaga kebersihan cuci tangan dengan sabun dan penggunaan masker. Kalau dilihat dari perspektif fiqinya bahwa segala sesuatu yang dialami oleh manusia itu adalah ujian, termasuk juga munculnya virus corona ini yaitu ujian yang diberikan oleh Allah SWT untuk menguji pemahamannya, sesuai dengan ungkapan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al Baqoroh bait 155.

وَلَنبَلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (البقرة ١٥٥)

“ Dan sesungguhnya bakal kita bagikan ujian terhadapmu, dengan sedikit keresahan, kelaparan, ketiadaan kelimpahan, jiwa dan hasil alam. juga memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang menahan diri (Q.S Al

¹ Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *pneumonia COVID-19*, (Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia,2020), h.1

² Tin Marleni, Sri Kasnelly, Ahmad Luthfi, jurnal, pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi di kuala tungkal saat covid-19, desember 2019, di akses pada tanggal 4 desember 2020 pukul 23.05. h.26

Baqoroh: 155).³

Pada awalnya *covid-19* hanya berdampak pada bidang perekonomian, akan tetapi akibat sosial distensing yang di terapkan pemerintah, membuat kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan keagamaan khususnya bagi umat muslim di indonesia yang mempunyai kegiatan keagamaan yang selalu dilakukan pada waktu tertentu seperti kajian islam di masjid, pengajian rutin, kegiatan pembelajaran agama islam dan beribadahan di masjid pun dibatasi serta pengajian di pondok-pondok pesantren terhenti.

Melihat fenomena di atas, dibutuhkan solusi agar kegiatan-kegiatan tersebut diatas tetap berjalan sebagaimana mestinya, menggunakan media untuk sarana dakwah sebagai solusi agar kegiatan-kegiatan dakwah tetap dapat dilakukan. Dalam hal ini ada sebuah konten yaitu Pondok Online memberikan solusi kreatif dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwah yang dianggap saat ini efektif. Pemanfaatan media sosial dalam berdakwah secara online melalui media sosial yaitu *Facebook*, *Whatsapp*, dan *Youtube*. Media sosial ialah semacam sarana online, dengan para konsumennya mampu dengan mudah berperan serta, memberi , dan menciptakan mengisi termasuk web , jejaring sosial, wiki, forum dan juga dunia virtual.⁴

Pondok Online pada awalnya pada Tahun 2019 merupakan Channel *Youtube* yang berisi tentang konten-konten keilmuan yang berisi BTA (Baca Tulis Al-Quran), pengkajian Kitab Kuning, tata cara membaca kitab dll yang menjadi referensi di pesantren-pesantren. Dengan adanya pandemi Covid-19 proses pembelajaran melalui media sosial yang diterapkan oleh Ustadz Barkah Syuhada sebagai pemilik akun Pondok Online adalah solusi untuk tetap melakukan proses pembelajaran, menggunakan media social sebagai media belajar yang mempunyai efek luas.

Dengan itu penulis tertarik untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dan strategi yang digunakan sebagai media dakwah di pondok online purwokerto dengan skripsi yang berjudul strategi komunikasi pemilik pondok online dalam mengelola media sosial di masa pandemi covid-19.

³ Aauf Gusfari, <https://sportaliga.pikiran-rakyat.com/injury-time/pr-81976902/al-quran-surah-al-baqarah-155-161-arab-latin-dan-artinya>, di akses pada tanggal 8 januari 2021, 06:10 WIB

⁴ Anang sugeng cahyo, *jurnal, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia*, 2016 <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79> di akses pada tanggal 4 november 2020 pukul 23.45

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Komunikasi

Pengertian strategi komunikasi yakni sebuah rancangan yang terbuat peranan mengambil alih tingkah laku khalayak didalam ukuran yang lebih besar bersama mengalihkan gagasan ide terkini . peranan meraih hasil yang sesuai didalam mengerjakan program pembangunan, diperlukan pemograman strategi yang cocok.⁵

Dalam bukunya yang berjudul “Elemen Korespondensi”, Effendy (2008) mengungkapkan bahwa metodologi pada dasarnya adalah suatu pengaturan (arranging) dan selanjutnya para eksekutif (dewan) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan yang ideal memerlukan strategi dalam tugasnya yang berarti bahwa metode yang dicoba dapat berbeda sesekali sesuai dengan iklim dan kondisi.⁶ Strategi komunikasi yang penulis maksud adalah strategi komunikasi yang digunakan akun Pondok Online untuk membuat konten-konten pembelajaran dan kajian.

2. Media Sosial

Media berbasis web adalah implikasi berbasis internet, dan kliennya pasti dapat mengambil bagian, menawarkan, dan menghasilkan konten termasuk web, komunitas informal, wiki, pertemuan, dan dunia virtual. Dari pengertian di atas, Internet, organisasi interpersonal, dan wiki adalah jenis media online yang sangat luas digunakan oleh penduduk di seluruh dunia.⁷

Akses terhadap media sosial menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari dari setiap orang. Itu dikarenakan adanya kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belah bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri, setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber manapun.

Media sosial yang digunakan oleh pemilik chanel pondok online

⁵ Ida Suryani Wijaya, *jurnal*, Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan, 2015 https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/lentera_journal/article/viewFile/428/331 di akses pada tanggal 15 januari 2021 pukul 20.45

⁶ Arini sartika, *jurnal*, Strategi Komunikasikomisi Penanggulangan aids (Kpa) Dalam Melakukan Sosialisasihiv/Aids Di Kota Samarinda, 2015, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/01/jurnal%20ariny%20\(01-29-15-07-40-19\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/01/jurnal%20ariny%20(01-29-15-07-40-19).pdf) di akses pada tanggal 15 januari 2021 pukul 21.05, h.21

⁷ Anang sugeng cahyo, *jurnal*, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia, 2016 <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79> di akses pada tanggal 4 november 2020 pukul 23.45

dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan kajian yaitu Youtube, whatsapp dan facebook.

3. Pandemi Covid-19

Kata pandemi berarti meluas (*penyakit*) di suatu wilayah, benua, atau di seluruh dunia dan pandemi juga bisa berarti penyakit *epidemik* yang meluas. Sedangkan covid-19 adalah virus RNA positif tunggal, *encapsulated* dan *non-segmented*, coronavirus atau covid-19 memiliki partikel capsul bulat atau elips, seringkali *pleimorfik* dengan diameter 50-200m, penyebaran covid-19 melalui kontak manusia.⁸ Dikarenakan adanya pandemi yang mengganggu aktifitas pembelajaran maka penulis ingin mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah, dan hambatan-hambatan komunikasi pemilik pondok online dalam mengelola media sosial di masa pandemi Covid-19 .

Dari berbagai pemaknaan di atasnya sangat baik dapat dilihat bahwa pemilik pondok online memaksimalkan penggunaan media sosial dalam berdakwah dengan berbagai strategi komunikasi yang diterapkan, hal ini memberikan kemudahan dan kesempatan bagi setiap orang untuk terus belajar bahkan pada saat pandemi Covid-19. Untuk itu pencipta tertarik untuk menyelidiki proses terjadinya komunikasi dalam berjalanya sistem dakwah pondok online, maka penulis membuat penelitian dengan judul Strategi Komunikasi Akun Pondok Online Dalam Mengelola Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Mengingat dasar masalah yang telah digambarkan, spesialis perlu membentuk masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi akun pondok online dalam mengelola media sosial di masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana tantangan dan hambatan Akun Pondok Online dalam Mengelola Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Mengingat pernyataan di atas, tujuan analisis ini adalah :

1. Untuk memahami Strategi Komunikasi akun Pondok Online dalam mengelola Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19.

⁸ Perhimpunan dokter paru indonesia, *pneumonia Covid-19*, (Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020), h.3

2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan Akun Pondok Online dalam Proses Berdakwah Melalui Media Pada Masa Pandemi Covid-19

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pemeriksaan ini diandalkan untuk dirasakan oleh berbagai perkumpulan sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti

Menambah pemahaman spesialis dalam kasus yang sedang diperiksa, khususnya prosedur surat menyurat akun pondok online dalam mengelola media sosial di masa pandemi Covid-19.

2. Untuk Umum

Dipercaya akan lebih memudahkan masyarakat, khususnya mahasiswa untuk mencari tulisan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sebanding.

F. Kajian Pustaka

Audit penulisan bukanlah gambaran indeks acuan yang akan digunakan, tetapi merupakan gambaran singkat dari hasil pengujian, pada isu-isu serupa yang telah diselesaikan oleh analisis sebelumnya. Analisis signifikan bersama para ilmuwan ini adalah sebagai berikut :

Pertama, Kajian Teori Tenaga Dakwah dan Korespondensi, UIN Walisongo Semarang, atas Nama Imas Mutiawati dengan judul “*Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomena Dakwah di Instagram)*”. Skripsi ini membicarakan tentang Apa jenis strategi dakwah bil lisan, Qalam dan bil hal yang dapat diselesaikan melalui media berbasis web. Sedangkan dakwah bil lisan kecuali jika diterapkan di Instagram adalah menyelesaikan siaran langsung pembicaraan atau pengajian bersama dengan memanfaatkan unsur live Instagram, maka, pada saat itu, jenis strategi dakwah bil hal di Instagram adalah mentransfer amalan shaleh di foto Instagram dan highlight Instagram story, kemudian, pada saat itu, jenis teknik dakwah bil lisan di Instagram adalah menulis konten Dakwah melalui tulisan Instagram dan highlight Instagram story.⁹

Kedua, Skripsi Pengajar Cabang Ilmu Korespondensi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. untuk Restu Basuki dengan judul “*Pesan Dakwah*

⁹Imas Mutiawati, “*dakwah di media sosial (studi fenomena dakwah di instagram)*”. (skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), h. 22

Islam Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Messenger Remaja Masjid Al-Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015 M)". Skripsi ini memuat perihal Bagaimana Pesan Dakwah Islami Melalui Media Online Pemanfaatan Kurir Blackberry Menampilkan Gambar Di Kalangan Pemuda Masjid Al-Muttaqin Selama Ramadhan 1436 H/2015 M. 10

Ketiga, Skripsi Pengasuh Cabang Korespondensi dan Penyiaran Islam, IM Negeri Ponorogo. Untuk Muhammad Nurdin dengan Judul "Dakwah Melalui Media Online Youtube (Pemeriksaan Media Digital dalam Etnografi Virtual di Channel Youtube Ganti Iswahyudi)". Proposal ini berisi tentang Bagaimana Ruang Media di Channel Youtube Berubah Iswandi.¹¹

Keempat, Skripsi Pengajar Cabang Korespondensi dan Telekomunikasi Islam di Yayasan Islam Negeri Purwokerto. Untuk kemaslahatan Septi Nandiasuti dengan judul "Cara Dakwah Gus Miftah Berbicara Melalui Youtube". Teori ini memuat pokok bahasan Mengetahui Cara Bicara Dakwah Gus Miftah terhadap kelompok Orang yang Diremehkan sejauh menentukan bahasa, kata-kata, metode humor, komunikasi non-verbal, dan penanganan vokal atau visual.¹²

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini menjadi pembahasan yaitu sistem yang di gunakan pemilik pondok online dengan dakwah lebih intens terhadap para anggotanya melalui media sosial yang berbentuk privat secara intens, kemudian ada yang melalui live straming, dan konten-konten di youtube.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menjangkau lebih jauh dan mempermudah untuk ditelaah dalam penelitian ini, cenderung diperjelas mengenai kerangka percakapan ini yang menunjukkan bagian demi bagian, kemudian, pada saat itu, pencipta akan

¹⁰Restu basuki, "*pesan dakwah islam melalui media sosial (studi deskriptif kualitatif pada penggunaan display picture blackberry messenger remaja masjid al-muttaqin selama bulan ramadhan 1436 H/2015 M)*", Skripsi Jurusan ilmu komunikasi universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2015, h.19

¹¹Muhammad nurdin, *dakwah melalui media sosial youtube (analisis media siber dalam etnografi virtual pada channel youtube transformasi iswahyudi)*, Skripsi fakultas ushuludin, adab, dan dakwah, institut agama islam negeri ponorogo 2020. h.4

¹²Septi nandiasuti, *retorika dakwah gus miftah melalui youtube*, skripsi fakultas dakwah intitut agama islam negeri purwokerto, 2020. Hal.7

mengatur penjelajahan ini bersama-sama dengan sengaja yang terdiri dari lima bagian :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang menggabungkan dasar masalah, definisi masalah, target penelitian, keuntungan eksplorasi, menulis survei, dan percakapan yang efisien.

BAB II : KERANGKA TEORI

bab ini memuat perihal teoritis perihal kiat komunikasi yang meliputi, pengertian strategi, pengertian kiat komunikasi, Luas Sistem Korespondensi, Tujuan Teknik Korespondensi, Elemen Metodologi Korespondensi, Tahapan Prosedur Korespondensi. Deskripsi teoritis perihal sarana sosial meliputi pengertian sarana sosial, karakteristik sarana sosial, aplikasi-aplikasi sarana sosial, dan manfaat sarana sosial. Selanjutnya deskripsi teoritis perihal pengertian pandemi dan arti covid 19.

BAB III : METODE PENELITIAN

Yang menggabungkan metodologi dan jenis eksplorasi, strategi pengumpulan informasi, dan teknik investigasi informasi.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Yang meliputi sejarah pondok online, visi dan misi pondok online, dan penerapan strategi komunikasi akun pondok online.

BAB V : PENUTUP

Berisi akhir, ide, dan komentar penutup, serta bagian referensi yang dianggap penting.

BAB II

STRATEGI KOMUNIKASI AKUN PONDOK ONLINE DALAM MENGELOLA MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMI COVID-19

A. Pengertian Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi

Strategi dalam komunikasi merupakan metode mengendalikan penerapan operasi komunikasi supaya sukses. Strategi komunikasi pada dasarnya adalah mengatur dan dewan untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak dijadikan pedoman yang utama menunjukkan arah, namun terhitung perlu tunjukkan taktik oprasionalnya. Oleh karenanya dari klarifikasi hipotetis di atas, sehingga komunikator dikala berkata perlu mampu membuat kiat komunikasi terutama dahulu agar pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target komunikasi yang di idamkan.

Strategi merupakan total ketentuan kondisional perihal tindakan yang bakal dikerjakan sehingga capai tujuan. Ujung-ujungnya tips adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan terakhir, namun tips bukan hanya sebuah pengaturan. Teknik adalah pengaturan terikat bersama yang mengikat semua individu bersama-sama. Ini adalah sistem yang menghargai yang menyangkut semua bagian dari pengaturan satu sama lain.¹³

2. Pengertian Komunikasi

Istilah korespondensi berasal dari bahasa Inggris “*Correspondence*” secara etimologis atau sesuai awal kata berasal dari bahasa latin “*comunis*” dan yang berarti “sama”. Sama di sini menyiratkan sesuatu yang sangat mirip. Korespondensi (*Communicare*, Latin) berarti berbicara atau memberikan pesan, data, renungan, sentimen yang disampaikan satu individu kepada orang lain di samping membutuhkan balasan, reaksi.

Pengertian komunikasi di atas dapat dikatakan sebagai kepentingan komunikasi yang dapat terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan mengenai apa yang sedang diteliti atau dibicarakan. Menurut Huvland, jenis, & Kelley (2006), komunikasi itu sebagai proses pertukaran Info antar

¹³ Sholehatus Nasuha, *Strategi Pemasaran Terpadu (Integrated Marketing Communication) Dalam Mengokohkan Brand Dagadu Djokdja*, 2010, <http://digilib.uin-suka.ac.id/4308/1/BAB%20I.IV.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 18.35 WIB

individu melalui suatu proses simbol, tanda, atau tabiat.¹⁴

Masing-masing individu membutuhkan komunikasi, karena korespondensi adalah instrumen untuk bergaul satu sama lain. Komunikasi merupakan alat yang digunakan manusia di dalam berinteraksi bersama dengan orang lain, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan hierarkis.¹⁵ Secara umum komunikasi ditunaikan sverbal dan non-verbal yang dapat dirasakan oleh kedua pemain, dimana terdapat keinginan untuk berbagi pemikiran, perasaan, gagasan dan kepercayaan yang sama. Manusia bertukar informasi dengan manusia lain melalui kata-kata, gerak tubuh, ekspresi, nada suara, dan sebagainya.¹⁶

Komunikasi sebagaimana kami ketahui bahwa komunikasi memegang fungsi yang terlalu perlu di Dalam mencapai tujuan, dalam suatu perkumpulan perintis harus memiliki keterampilan dalam berkorespondensi sehingga hal yang ideal dapat tercapai. Setiap organisasi mempunyai obyek tiap-tiap tergantung pada tipe organisasinya. Jika organisasi menghembuskan nafas Islam, tentunya obyek yang idamkan dicapai adalah menegakkan kata-kata Allah bersama dengan melakukan dakwah di muka bumi ini. sebaliknya, dengan asumsi bahwa perkumpulan itu adalah administrasi atau kantor negara, itu harus memahami tujuan suatu bangsa, mewujudkan penduduk yang sejahtera.

3. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah perpaduan antara pengaturan korespondensi dan korespondensi para eksekutif untuk mencapai suatu tujuan. Sistem surat menyurat adalah suatu strategi atau siasat yang digunakan oleh seorang komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada surat menyurat, baik surat menyurat relasional maupun korespondensi kumpul.

Sementara itu, seperti yang diungkapkan Anwar Aripin dalam buku tips surat menyurat, ternyata memang tips adalah pilihan bersyarat secara keseluruhan mengenai tindakan yang bakal dilakukan, untuk menggapai tujuan. Jadi merumuskan kiat komunikasi bermakna mencermati situasi dan keadaan (kenyataan) yang dihadapi dan yang akan dilihat dimasa yang akan

¹⁴ Andita Sari, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017) hal. 1

¹⁵ Krisna mulawarna, dan yeni rosilawati, *jurnal makana*, vol. 5 no. 1 <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/2105/1598> diakses pada tanggal 28 januari 2021 pukul 08.20 WIB

¹⁶ Bonaraja Purba, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 1

datang untuk mencapai kecukupan. Dengan strategi komunikasi ini bermakna tersedia sebagian cara pakai komunikasi paham untuk menciptakan perubahan didalam diri Anda bersama enteng dan cepat.¹⁷

Strategi komunikasi juga merupakan campuran dari pengaturan korespondensi dan korespondensi para eksekutif untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸ Untuk mencapai tujuan ini, aksi korespondensi harus memiliki opsi untuk menunjukkan bagaimana aktivitas harus dilakukan secara efektif, karena metodologinya bisa unik, bergantung pada kondisi dan kondisi. Seperti dalam aksi apa pun, aksi korespondensi harus didukung oleh hipotesis, karena hipotesis adalah ilmu dalam pandangan wawasan yang dikonfirmasi. Motivasi di balik korespondensi adalah untuk percaya bahwa akan ada investasi korespondensi atau pemikiran dan pesan yang disampaikan oleh komunikator sehingga pesan yang disampaikan dapat memberikan perubahan mentalitas dan perilaku yang ideal.¹⁹

Dalam merumuskan strategi komunikasi, terlepas dari perincian tujuan yang jelas, penting juga untuk mempertimbangkan udara dan suasana kerumunan atau target.²⁰ Oleh karena itu, strategi komunikasi adalah persiapan umum, strategi dan teknik yang digunakan untuk bekerja dengan korespondensi dengan berdiri mendengarkan variabel lengkap yang ada dalam siklus korespondensi untuk mencapai tujuan yang ideal.

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi, pemeriksaan bersama diharapkan mempertimbangkan unsur pendukung dan penekan. Sebaiknya tata cara surat menyurat difokuskan pada bagian-bagian strategi komunikasi dan bagian-bagian pendukung atau penghambat dari setiap bagian, termasuk rincian garis besar acuan, keadaan dan kondisi, jaminan kantor surat menyurat, tujuan strategi komunikasi, dan tugas komunikator dalam korespondensi.²¹

Menurut Anwar, untuk memiliki opsi untuk membuat ide yang layak bersama, ada lebih dari satu cara yang harus diikuti untuk mendorong

¹⁷ Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*. (Bandung : PT Armico, 1994), hlm.10

¹⁸ Onong Uchajana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 301.

¹⁹ Tasmara Toto. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta: Media Pratama. 1994), Hlm. 7.

²⁰ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico 1984), 59

²¹ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi* (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi), (Bandung: Pustaka Setia), 116.

langkah-langkah korespondensi,²² itu adalah:

a. Mengenal Khalayak

Ini merupakan cara yang mendasari komunikator sehingga korespondensi benar-benar terjadi. Faktor utama dalam menentukan suatu sistem adalah mengetahui orang banyak atau komunikan. Yang dimaksud oleh komunikan adalah pihak yang menjadi tujuan dari pesan yang dikirimkan oleh komunikator. Pihak yang objektif dapat berupa individu atau berbagai individu. Jumlah individu yang ditunjuk dapat berupa kumpulan kecil atau besar yang bersifat homogen atau heterogen. Komunikator bukan hanya pihak yang akan menerima pesan tetapi juga pihak yang menerima dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh komunikator dalam surat menyurat.

b. Menyusun Pesan

Ini merupakan langkah selanjutnya setelah mengenal orang banyak dan keadaan, kemudian, pada saat itu, tahap selanjutnya adalah membentuk pesan yang dapat menarik perhatian orang banyak. Pesan dapat dibingkai dengan memutuskan subjek atau materi. Prasyarat prinsip dalam mengubah orang banyak berasal dari bagian pesan adalah bahwa hal itu dapat membangkitkan pertimbangan orang banyak. Pertimbangan adalah persepsi yang terlibat. Berawal dari kelangsungan korespondensi adalah meramaikan perhatian publik mengenai pesan yang disampaikan.

Ada 3 kriteria pesan utama yang baik, yaitu :

1. Harus preskriptif yaitu memberi jawaban pertanyaan Anda dari tantangan yang dihadapi.
2. Harus spesifik dan hindari generalisasi yaitu cukup bagi audiens untuk memahami apa yang perlu dilakukan.
3. Harus bersifat aksi, yaitu memberi tahu audiens Anda untuk suatu tindakan yang perlu dilakukan.

c. Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi, strategi penyampaian harus dilihat dari dua sudut: pertama, sesuai dengan langkah pelaksanaannya, yakni hanya menyaksikan komunikasi didalam pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian berasal dari isikan pesan. Kedua, menurut wujud isinya, yakni

²² *Ibid*,72-78.

menyaksikan komunikasi ditinjau berasal dari pernyataan atau wujud pesan dan makna yang terdapat.

Strategi komunikasi menurut penulis adalah strategi atau rencana strategis. Suatu metode untuk memahami pelaksanaan proses korespondensi yang telah selesai dari rencana pelaksanaan hingga penilaian untuk mencapai suatu tujuan. Teknik korespondensi dimaksudkan agar pesan yang disampaikan lugas secara akurat dan korespondensi atau penerima pesan bisa mendapatkan pesan yang disampaikan secara tepat dan akurat.

4. Definisi Strategi Komunikasi

Menurut Ahmad S. Adnan Putra mengatakan strategi adalah bagian dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari fungsi manajemen. Maka strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.²³ Sedangkan menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan pendapat tersebut Hasron Usman dan Moh. Misdar menyatakan bahwa strategi adalah upaya mencari cara atau langkah yang pas dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Brown, strategi merupakan keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi. Menurut Onong Uchjana Effendy yang dikutip Jalaluddin strategi merupakan suatu perencanaan (planning), dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²⁴ Begitu pun Chandler mengatakan strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan, menurut Hamel dan Prahalad strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.

Menurut Bussinesdictionary strategi merupakan metode atau rencana

²³ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000) Hlm 31.

²⁴ Jaluddin, *strategi dakwah islam tentang perilaku kekerasan orang tua terhadap anak, fakultas dakwah dan komunikasi*, (UniversitasIslam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009). Hlm 18

yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Sejalan dengan itu Siagian juga menyatakan Strategi merupakan serangkaian tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang telah direncanakan dengan baik oleh individu atau kelompok guna mencapai tujuan dari apa yang telah ditentukan. Dengan adanya strategi, rencana akan berjalan dengan tersistem dan tersusun dengan baik. Selain itu, dengan mempunyai strategi maka baik kemungkinan-kemungkinan lain dapat dideteksi lebih awal.

Pada dasarnya definisi pendapat-pendapat diatas mempunyai inti yang sama yakni strategi merupakan penentuan tujuan sasaran tujuan jangka panjang dari suatu instansi atau organisasi. Karena strategi adalah suatu alat yang digunakan untuk menapai tujuan, maka strategi memiliki beberapa sifat. Menurut Jauch dan Glueck sebagai berikut²⁵:

- a. Unified, Menyatukan seluruh bagian-bagian dalam organisasi atau perusahaan.
- b. Complex, bersifat menyeluruh mencakup seluruh aspek dalam organisasi atau perusahaan.
- c. Integral, dimana seluruh strategi akan sesuai dari seluruh tingkatan.

Apabila strategi pada suatu organisasi telah memiliki beberapa sifat diatas, maka dapat dipastikan dalam pengaplikasian kegiatan akan berjalan efektif dan efisien. Strategi digambarkan sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi organisasi, strategi juga merupakan suatu rencana jangka panjang. Strategi mendukung terbentuknya manajemen.

Dalam menetapkan strategi diperlukan yang namanya Komunikasi. Colin Chery mendefinisikan Komunikasi merupakan pembentukan satuan sosial yang terdiri dari individu-individu melalui penggunaan bahasa dan tanda. Memiliki kebersamaan dalam peraturan-peraturan, untuk mencapai aktivitas pencapai tujuan. Disamping itu, komunikasi adalah mesin pendorong proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi antar

²⁵ Amirullah, S.E, M.M, Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), Hlm 175

manusia dan menjadikan manusia sebagai makhluk sosial.²⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Effendy, Komunikasi adalah peristiwa penyampaian ide manusia. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu.

Wilbrur Schram menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak dapat mengembangkan komunikasi.²⁷ Begitu pun Everett Keinjan yang dikutip Hafied Cenggara menyebutkan, Komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas, karena sepanjang manusia hidup manusia perlu berkomunikasi.

Dari pengertian komunikasi sebagaimana diutarakan diatas, Onong Uchana Effendy mendefinisikan beberapa komponen komunikasi yang mencakup secara keseluruhan, yaitu:

- a. Komunikator (sender) atau sumber (resource) adalah individu, kelompok, atau organisasi yang berperan untuk menyampaikan pesan.
- b. Pesan (message) adalah gagasan yang dinyatakan oleh pengirim kepada orang lain.
- c. Komunikan (receiver) merupakan individu atau kelompok yang menerima pesan.
- d. Saluran (media) merupakan tempat sumber menyalurkan pesan kepada penerima.
- e. Umpan balik (feed back) reaksi terhadap pesan.

Begitupun secara umum ada lima kategori fungsi komunikasi menurut Onong Uchana Effendy, yaitu :

- a. Fungsi informasi, yaitu sumber atau pengirim menyebarluaskan informasi dalam rangka agar dapat diketahui penerima.
- b. Fungsi mendidik, yaitu untuk mendidik atau mengubah struktur

²⁶ William. L. Rivers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media Group,2003), Hlm 26

²⁷ Hafied Cenggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012)

pengetahuan penerima.

- c. Fungsi mempengaruhi, yaitu sumber mempengaruhi penerima dengan informasi yang persuasif untuk mengubah persepsi, sikap, dan perilaku.
- d. Fungsi menghibur, yaitu sumber menyebarluaskan informasi untuk menghibur sambil mempengaruhi penerima.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan sebuah proses bertukar pendapat dari manusia satu ke manusia lainnya, baik secara individu maupun kelompok. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lainnya, dengan komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Selanjutnya komunikasi merupakan proses timbal balik dan saling mempengaruhi lewat pesan yang disampaikan dan memerlukan media sebagai alat komunikasinya.

Dari beberapa uraian pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan perencanaan, taktik, dan rancangan yang dipergunakan untuk melancarkan proses komunikasi, agar mencapai tujuan. Strategi ini dijalankan guna untuk mencapai target-target yang diinginkan, serta untuk semakin memperinci kondisi yang dihadapi ataupun yang mungkin dihadapi guna meminimalisir kemungkinan yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak perusahaan.

5. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi

Dalam siklus korespondensi, teknik korespondensi terdiri dari dua sudut, khususnya: skala besar dan miniatur. Dua sudut yang menyertainya membawa keuntungan ganda, lebih spesifiknya:

- a. Menyebarkan pesan komunikasi sebagai mencerahkan, memikat, dan mendidik secara efisien untuk tujuan memperoleh hasil yang ideal.
- b. Mencakup "*curtural gap*" karena kesederhanaan yang diperoleh dan dikerjakan oleh kantor-kantor massa yang begitu kuat, yang jika dibiarkan tidak terkendali akan merusak kualitas-kualitas sosial.²⁸

Kedua hal ini terlampau penting, di satu sisi kami mengusahakan mencukupi apa yang kami dapatkan, dan sejauh ini target dan cita-cita kami belum tercapai sepenuhnya. Sementara di sisi lain, terkandung kecenderungan nilai-nilai budaya mengalami erosi, sebagai akibat dari

²⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 28.

efektivitas tempat massa yang pemanfaatannya tidak dikendalikan oleh *the men behind the mass media*.

6. Tujuan Strategi Komunikasi

Sasaran fokus berasal dari metodologi korespondensi menurut R. Wayne Speed, Breint D Paterson, dan M. Dallas Burnett dalam karya Onong Uchjana Effendy yang terdiri dari tiga sasaran mendasar,²⁹ yaitu:

- a. *To Secure Understanding*. Untuk menjamin bahwa ada pemahaman dalam korespondensi.
- b. *To Establish Acceptance*. Bagaimana pengakuan itu dapat didukung dengan tepat.
- c. *To Motivate Action*. Latihan untuk memacu penerima pesan.

Untuk membina kiat-kiat surat menyurat, Onong Uchjana Effendy memberikan pedoman untuk memperhatikan bagian-bagian surat menyurat serta faktor pendukung dan penghambat di setiap bagian tersebut.³⁰ Bagian-bagian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Mengenali Sasaran Komunikasi

Kesiapan yang dilakukan sebelum menyampaikan adalah untuk mengetahui siapa yang menjadi tujuan surat menyurat kami. Jelas, tujuan korespondensi ini disesuaikan dengan tujuan korespondensi, apakah itu hanya untuk mengetahui atau agar komunikasi melakukan langkah-langkah tertentu. Ada dua hal yang harus menjadi fokus komunikasi, yaitu: casing referensi dan lingkungan.

Jika bicara mengenai hasil yang ingin diperoleh melalui terlaksananya komunikasi yang efektif, pandangan konseptual kita tertuju pada dua arah yaitu kedalam organisasi dan keluar organisasi. Kedalam organisasi berarti melihat jaringan hierarki organisasi, baik dalam arti vertical, horizontal, maupun diagonal.

b. Kerangka Referensi.

Kerangka referensi tiap tiap orang berbeda. Ada ekstrem yang berlainan layaknya siswa sekolah dasar dan siswa atau petani bersama dengan seorang diplomat. Dalam keadaan komunikasi interpersonal, gampang untuk menyadari kerangka acuan seseorang. Berbeda dengan

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 31

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 34

korespondensi dalam komunikasi luas yang secara signifikan lebih heterogen. Dalam keadaan sekarang, pesan yang disampaikan perlu bersifat mendidik, umum, dan dapat dibenarkan oleh semua orang.

c. Faktor Situasi Kondisi.

Situasi yang dimaksud adalah keadaan lingkungan waktu pesan menginginkan disampaikan yang bisa mengganggu penyampaian pesan tersebut, baik yang bisa diprediksi maupun yang tidak terduga, seperti peristiwa bencana. Sedangkan kondisi yang dimaksud adalah kondisi fisik dan mental komunikator pada saat pesan yang menyertainya disampaikan. Korespondensi tidak akan mahir dengan asumsi komunikator sangat marah, tragis, kesal, lemah, atau lapar. didalam keadaan layaknya itu lebih baik kami tunda dulu, tapi tersedia kalanya kami kudu melakukannya waktu itu terhitung.

d. Pemilihan Media Komunikasi

Ada banyak metode untuk korespondensi, dari yang biasa hingga yang mahir. Komunikator diharapkan tanggap dalam memanfaatkan kantor mana yang sesuai dengan substansi pesan dengan alasan bahwa masing-masing sarana menikmati manfaat dan kerugiannya masing-masing.

e. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikator dalam Komunikasi

Mensurvei objek pesan ini berguna untuk mengetahui strategi mana yang akan diambil, apakah itu prosedur data, metode pengaruh, atau strategi pendidikan.

f. Peranan komunikator dalam komunikasi

Dalam prosedur korespondensi, pekerjaan komunikator sangat penting. Prosedur korespondensi harus dapat disesuaikan sehingga komunikator sebagai agen dapat segera melakukan perubahan dengan asumsi ada faktor yang mempengaruhi. Dampak yang merusak korespondensi bisa datang kapan saja, apalagi jika media korespondensi dibantu melalui media massa.

Ada dua variabel yang signifikan dalam pekerjaan komunikator, pertama dan terutama memiliki daya tarik dan juga memiliki validitas.

7. Fungsi Strategi Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi target

tertentu. Korespondensi sebagai bidang ilmu, karya dan karya mutlak memiliki manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Untuk memahami manfaat korespondensi, pertama-tama kita harus mengetahui jenis-jenis korespondensi, khususnya korespondensi bersama dengan diri sendiri, korespondensi relasional, korespondensi publik, dan korespondensi massal. korespondensi langsung, korespondensi verbal dan korespondensi non-verbal, dll. Sebagaimana Widjaja dalam bukunya Korespondensi, mengatakan bahwa :

Komunikasi secara umum diartikan sebagai hubungan atau aktivitas yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau juga diartikan sebagai pertukaran pendapat. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai hubungan antara dan antar manusia, baik individu maupun kelompok.³¹

8. Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang ideal, kerangka prosedur korespondensi berisi beberapa fase termasuk yang menyertainya :

a. Perumusan Strategi

Dalam merencanakan suatu teknik, penyusun harus memikirkan setiap pintu yang terbuka dan bahaya yang akan terjadi, di samping menentukan kualitas dan kekurangan di dalamnya sehingga aksi elektif nantinya dapat diakses untuk diterapkan.

Perumusan strategi berupaya untuk menemukan masalah yang terjadi dari peristiwa yang diinterpretasikan berdasarkan konteks kekuatannya, kemudian melakukan analisis terhadap kemungkinan dan mempertimbangkan pilihan dan langkah yang dapat diambil untuk bergerak menuju tujuan tersebut.³²

b. Implementasi Strategi

Setelah membentuk dan memilih set tips, strategi berikut adalah melakukan tips berikut :

“Perwujudan pemahaman pribadi organisasi terhadap berbagai kebijakan yang telah ditentukan dalam perumusan strategi. Proses tersebut

³¹ Abdul malik, *jurnal fungsi komunikasi antar guru dan siswa dalam meningkatkan pendidikan*, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8783/7109> di akses pada tanggal 19 januari 2021 pukul 13.27 h.169

³² Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: Centre for Strategic and International Studies- CSIS, 1978), hal. 8.

dapat mencakup perubahan budaya, struktur atau sistem manajemen organisasi secara keseluruhan.”³³

c. Evaluasi Strategi

Fase terakhir dari pengembangan metodologi adalah “evaluasi implementasi strategi, evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai, dan dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan selanjutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi diperlukan untuk menentukan tujuan yang telah dicapai.”

Ada tiga langkah penting untuk menilai metodologi, khususnya :

1. Tahap terakhir mengevaluasi faktor luar dan dalam yang menyusun premis sistem. Setiap perubahan yang sesuai dapat menjadi penghalang dalam mencapai tujuan, serta elemen interior, termasuk aksi yang tidak efektif atau hasil eksekusi yang tidak menguntungkan, juga dapat mempengaruhi hasil yang dapat dicapai.
2. Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang dikehendaki dengan kenyataan). Prosesnya bisa dijalankan dengan memberikan retensi rencana, mengevaluasi pencapaian individu, dan lihat kemajuan yang dibikin untuk raih obyek yang telah ditetapkan. Kriteria untuk mengevaluasi langkah kudu gampang diukur dan gampang dibuktikan, beberapa syarat yang memprediksi hasil lebih perlu daripada beberapa syarat yang mengutarakan apa yang berjalan.
3. Lakukan langkah restoratif untuk menjamin bahwa presentasi sesuai dengan pengaturan. Untuk situasi ini tidak berarti bahwa kemajuan saat ini sepi atau merencanakan kemajuan baru. Kegiatan restoratif diperlukan jika kegiatan atau hasil tidak sesuai dengan hasil yang dibayangkan atau pencapaian yang diinginkan.³⁴

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media online terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial. Media adalah apparatus, perangkat khusus, perantara, atau kontak. Makna sosial yang

³³ Murniati AR, M.Pd, *implementasi manajemen stratejik*, (B andung: ciptapustaka media 2009), hal.50

³⁴ Atha loka, megie murjani, *Strategi komunikasi interpersonal*,(Surabaya:scopindo,2020)H.292

terjalin dengan daerah setempat atau berdiri dengan mendengarkan kepentingan umum (suka menolong, memberi, dan lain sebagainya).³⁵ Sejauh bahasa, ruang sosial dicirikan sebagai korespondensi dan bantuan berbagi.

Media sosial adalah kantor berbasis internet di mana klien dapat dengan mudah mengambil bagian, berbagi, dan membuat konten termasuk situs, komunitas informal, dan wiki adalah jenis kantor sosial yang paling sering digunakan oleh individu di seluruh dunia.³⁶ Media sosial adalah elemen online yang dapat membentuk organisasi dan memungkinkan individu untuk bergabung di dalam area lokal. Di kantor yang bersahabat kita dapat menyelesaikan berbagai jenis perdagangan, usaha bersama, dan mengenal satu sama lain, termasuk visual dan audiovisual. Model seperti twitter, facebook, blog, forsquare, dan lain-lain.³⁷

Media sosial tidak cuma digunakan untuk mendistribusikan Info yang dibuat oleh pemilik account (users), namun juga punya basis sebagai pintu gerbang untuk membuat organisasi virtual teman dan kantor untuk berbagi informasi, seperti suara atau video.³⁸

2. Karakteristik Media Sosial

Media online merupakan salah satu tahapan yang muncul di internet. Oleh karena itu, melihat media online tidak jauh berbeda dengan kantor digital. Ada kualitas eksplisit yang dikontraskan oleh media online utama dengan cara yang berbeda. Salah satunya adalah media online menarik diri dari melihat bagaimana kantor dimanfaatkan sebagai media berbasis web di internet. Kualitas kantor sosial, khususnya :

a. Jaringan (*network*)

Media berbasis web memiliki kepribadian komunitas informal. Media berbasis web bekerja dari konstruksi sosial yang dibingkai pada organisasi atau web. Meski demikian, sebagaimana ditegaskan Castell dalam Rulli Nasrullah, konstruksi sosial atau asosiasi yang terbentuk di web bergantung pada jaringan Data yang pada dasarnya bekerja

³⁵ KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemdibud.go.id>, Diakses pada tanggal 19 Januari 2021.

³⁶ Anang sugeng cahyono, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>, Diakses Pada tanggal 19 Januari 2021

³⁷ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), h.1

³⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) hal. 3

berdasarkan inovasi informasi dalam perangkat mini. Organisasi yang dibingkai antara klien adalah organisasi yang secara inovatif diintervensi oleh gadget mekanis, misalnya, PC, telepon, atau tablet.

Hiburan online memiliki kepribadian komunitas informal. Hiburan online digarap dari konstruksi sosial yang berbentuk jaringan atau web. Bagaimanapun, seperti yang ditekankan oleh Castells (2002), desain sosial atau asosiasi yang dibingkai di web bergantung pada jaringan data yang pada dasarnya bekerja dalam pandangan inovasi data dalam mikroelektronika.

Meskipun organisasi informal melalui hiburan virtual dibentuk melalui gadget inovatif, web bukan sekadar perangkat. Web juga memberikan kontribusi 'komitmen terhadap munculnya ikatan sosial di web, nilai-nilai dalam 'masyarakat virtual, hingga konstruksi sosial online'..

b. Informasi

Informasi adalah entitas penting berasal dari fasilitas sosial. Karena tidak seluruh fasilitas lain tersedia di internet, pengguna fasilitas sosial membawa dampak representasi identitas mereka, produksi konten dan berinteraksi berdasarkan Info (information society). Informasi di fasilitas sosial jadi produk yang dikonsumsi klien. Produk-produk ini pada dasarnya adalah barang-barang yang dibuat dan diedarkan di antara klien mereka sendiri.

Data tidak dapat dipisahkan dari informasi. Bagaimanapun, keduanya memiliki implikasi yang berbeda. Penjelasan, informasi tersebut merupakan “kenyataan yang masih mentah atau alami, setelah melalui “penanganan, informasi tersebut dapat menjadi data yang dibutuhkan oleh “local area”.

c. Arsip

Bagi klien media online, dokumen merupakan ciri khas yang menyatakan bahwa data telah disimpan dan dapat dibuka kapanpun dan melalui gadget apapun. Apa pun yang ditransfer di Facebook, misalnya, data tidak hilang begitu saja ketika hari, bulan, dan tahun berganti. Informasi berikut dapat tetap disimpan dan lebih-lebih bisa dibuka bersama dengan ringan.

Sebagai aturan, kronik berfungsi sebagai perangkat data dan bukti yang dapat digunakan untuk apa yang akan datang. Semua jenis kearsipan harus memiliki harga penggunaan kronik, yang dapat dipisahkan menjadi dua kapasitas, antara lain:

1. Fungsi primer

Kapasitas penting dari file adalah nilai penggunaan file untuk kepentingan pembuat file sebagai bantuan ketika pekerjaan sedang berlangsung atau setelah pemindahan selesai. Kapasitas penting dari dokumen ini harus mencakup nilai penggunaan moneter, nilai penggunaan yang sah, nilai penggunaan yang diatur, dan nilai penggunaan yang inovatif hingga logis.

2. Fungsi skunder

Kapasitas tambahan dari kronik adalah nilai penggunaan dokumen dilihat dari kegunaannya. Sampai saat ini belum pada pembuat dokumen, namun “untuk kepentingan yayasan atau organisasi pemerintah, swasta, rakyat dan kepentingan umum lainnya sebagai bukti yang dapat diwakilkan”.

- d. Interaksi (*interactivity*)

Kolaborasi dalam investigasi perkantoran bukanlah pembeda antara media lama (media lama) dan media baru (media baru). Dalam situasi unik ini, David Holmes dalam Rulli Nasrullah menyatakan bahwa klien kantor lama atau kerumunan media adalah orang yang menyendiri dan cenderung tidak mengenal satu sama lain. Sementara itu, di kantor baru, klien dapat berkomunikasi, baik di dalam klien yang sebenarnya maupun dengan pembuat substansi kantor.

- e. Simulasi Sosial

Baudrillard dalam Rulli Nasrullah mengomunikasikan kemungkinan rekreasi bahwa perhatian sejati dalam kepribadian individu berkurang dan digantikan oleh realitas semu. Istilah (*simulacra*) digunakan oleh Baudrillard untuk menggambarkan bagaimana kebenaran di suatu tempat adalah tipuan, bukan kesan dunia nyata, sebuah tanda yang tidak menghadirkan kembali tanda yang mendasarinya, namun telah berubah menjadi tanda lain. Kerjasama yang terjadi di tempat-tempat bersahabat benar-benar menggambarkan dan selain terlihat seperti kenyataan, namun

hubungan yang terjadi adalah tiruan dan secara teratur di sana-sini tidak menyerupai yang lain sama.

f. Konten Oleh Pengguna

Substansi oleh klien ini merupakan indikasi bahwa melalui media online, orang banyak tidak menyampaikan konten di tempat yang di masa depan diadakan secara individual³⁹, melainkan mengonsumsi substansi yang dibuat oleh klien yang berbeda. Ini adalah slogan untuk bergerak menuju media online sebagai media lain dan inovasi di Web2.0. Inovasi yang memungkinkan pengiriman dan aliran massal konten yang diproduksi klien.

g. Penyebaran (*share*)

Spread (berbagi/berbagi) adalah satu lagi atribut Media Berbasis Web. Menurut Bankler dan Cross dalam Rulli Nasrullah, menunjukkan bahwa media ini tidak hanya menyampaikan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh kliennya, tetapi di sisi lain disampaikan dan dibuat oleh kliennya.³⁹

3. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial

Saat ini media berbasis web telah menjadi kebutuhan mendasar bagi orang-orang tertentu, mereka menyerupai individu yang bergantung yang bisa menjadi tidak wajar jika mereka tidak menggunakan aplikasi media berbasis web selama sehari. Aplikasi pada media online yang digunakan oleh Pondok Online Purwokerto:

a. Facebook

Facebook adalah organisasi interpersonal yang sangat terkenal di internet, terutama seluruh dunia juga memanfaatkan ini. Facebook adalah perangkat sosial yang menghubungkan individu dengan individu di internet. Facebook muncul pada Februari 2004, didirikan oleh Imprint Zurkerberg.⁴⁰

Facebook telah berubah menjadi situs komunikasi informal terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat Facebook yang dapat kita

³⁹ Rulli Nasrullah, *Media Social: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hal 16-34

⁴⁰ Evi nuryani, *ejurnal : hubungan intensitas mengakses facebook dengan motivasi belajar siswa sma negeri 2 tenggarong seberang*, hal 181

manfaatkan. Berikut adalah sebagian dari kelebihan Facebook yang dirasakan dalam kehidupan sekarang :

1. Sebagai daerah untuk melacak sahabat.
2. Sebagai daerah untuk kemajuan.
3. Sebagai tempat percakapan.
4. Sebagai wilayah untuk suatu hubungan, misalnya mencari kaki tangan
5. Karena di facebook tidak sulit untuk mendapatkan pendamping.
6. Sebagai tempat belajar.

Facebook juga memiliki kendala, berikut adalah ketidaknyamanan dari Facebook:

1. Dapat mengurangi waktu yang kuat.
2. Porno, Facebook mungkin akan menyebarkan foto-foto vulgar.
3. Tugas sekolah diabaikan.
4. Pekerjaan diabaikan.
5. Meningkatkan kecemburuan pada kaki tangan.

Ada juga manfaat dari Facebook, untuk lebih spesifiknya:

1. Menjalin Silaturahmi, Islam menganjurkan untuk menjaga kebersamaan.
2. Tempat review, misalnya mencoba tes toefl, dll.
3. Bangkit.
4. Bisnis, Facebook merupakan ladang bisnis yang memuaskan untuk menyambut antusias.
5. Tempat curhat, selain merangkai kata-kata yang sedang dirasakan di bagian keadaan, kemudian, pada saat itu, orang akan mengakui apa yang kita rasakan.
6. Sederhana, Facebook memiliki banyak kantor yang kontras dengan berbagai aplikasi.

b. Youtube

Youtube diluncurkan pada Mei 2005, YouTube telah mempermudah miliaran orang untuk melihat, menonton, dan menawarkan rekaman. Youtube memberikan pertemuan kepada individu untuk mengasosiasikan, berbagi data, dan memindahkan orang lain ke seluruh planet ini, dan berjalan sebagai panggung penyebaran bagi pembuat dan sponsor zat unik, baik dari segala bentuk dan ukuran. Youtube adalah organisasi

Google.

Youtube dibuat oleh 3 pekerja sebelumnya dari Paypal (sebuah situs bisnis online), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak diluncurkan, YouTube segera mendapat reaksi yang layak secara lokal. Youtube adalah video berbasis web dan kapasitas prinsip web ini adalah sebagai cara untuk melihat, menonton, dan menawarkan rekaman unik dari seluruh dunia melalui web.⁴¹

c. Whatsapp

Whatsapp didirikan di th. 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah memanfaatkan abad kedua puluh pada yahoo. Whatsapp konvergen dengan Facebook di th. 2014, namun tetap bekerja sebagai aplikasi independen dengan fokus pada pembangunan administrasi informasi yang bekerja sama dengan cepat dan andal di mana pun di planet ini.

Whatsapp dimulai sebagai pilihan untuk mengirim dan mendapatkan berbagai macam media: pesan, foto, rekaman, laporan, area, serta panggilan suara. Pesan dan panggilan diamankan dengan enkripsi ujung ke ujung yang artinya tidak tersedia pihak ketiga juga whatsapp yang sanggup membaca pesan atau mendengar panggilan.⁴²

4. Manfaat Media Sosial

Kapasitas fana media online tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari yang biasa. Hari-hari ini, media online telah berubah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak bisa dibedakan. Tua, muda, laki-laki, perempuan, petinggi, terutama anak kantoran sudah jelas dan jelas dalam hal media online.

Media berbasis web menambahkan bantuan yang terlalu signifikan. Sebagian Kelebihan Media Berbasis Web Menurut Puntodi (2011) adalah sebagai berikut :

- a. Penandaan individu bukan hanya angka, itu untuk semua orang. Berbagai media online seperti Facebook, Twitter, Youtube dapat

⁴¹ David, Ruthellia Eribka, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama.jurnal, “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi”
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15479/15020> di akses

pada tanggal 19 januari 2021
⁴² Tentang Whatsapp dalam <https://www.whatsapp.com/about/?|=id>, Diunduh pada tanggal 19

menjadi wahana bagi para penghuninya untuk menyampaikan, membicarakan, bahkan meningkatkan popularitas melalui media berbasis web.

- b. Mempromosikan hasil yang fenomenal melalui media berbasis web ht. Orang-orang tidak lagi duduk di depan televisi, mereka menonton ponsel mereka. Suatu kekhasan dimana gaya hidup masyarakat saat ini pada umumnya akan lebih banyak menggunakan telepon seluler yang dikenal dengan istilah “Handphone”. Dengan ponsel, kita bisa melihat berbagai macam data.
- c. Media online memberikan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat dengan klien. Media online menawarkan jenis korespondensi yang lebih individual, individual dan dua arah. Melalui media online, pengiklan dapat mengetahui kecenderungan untuk klien mereka dan menyelesaikan asosiasi individu dan membuat ikatan lebih lanjut.
- d. Media online memiliki sifat viral. Viral menurut Puntodi taun 2011 menyiratkan memiliki kualitas seperti infeksi yang menyebar dengan cepat. Data yang seolah-olah berasal dari suatu barang dapat menyebar dengan cepat karena penghuni tempat sosial memiliki kualitas berbagi.⁴³

C. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pandemi

Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara internasional, menurut World Wellbeing Association (WHO), penyakit ini tidak terkait dengan keseriusan penyakit, jumlah korban, atau penyakit. Bagaimanapun, pandemi ini terjalin dengan penyebaran geografis. Sesuai rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang menyebar sekaligus di mana saja meliputi wilayah topografi yang luas.⁴⁴

2. Makna Covid-19

Corona virus adalah penyakit yang disebabkan oleh gangguan pernapasan intens yang serius Covid 2 (SARS-CoV-2). Coronavirus dapat menyebabkan masalah sistem pernapasan, mulai dari efek samping mulai dari

⁴³ Yuni Fitriani, jurnal, *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana*, Vol. 19, No. 2, September 2017, hal. 150

⁴⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi> di akses pada tanggal 20 januari 2021

influenza ringan hingga penyakit paru-paru, seperti pneumonia.⁴⁵

Hal tersebut bakal menambah ancaman sepanjang pandemi Covid-19 supaya kuantitas kasus Covid-19 di masyarakat mampu tetap meningkat. Untuk menangani peningkatan kasus Covid-19, beraneka tindakan pencegahan wajib dilakukan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Meski vaksinasi sudah merasa dilakukan, tersebut langkah pencegahan terbaik yakni menjauhkan faktor-faktor yang mampu mengakibatkan infeksi virus ini, yaitu :

- a. Sebuah. Terapkan pemisahan fisik, yaitu menjaga jarak dasar 2 meter dari orang lain, dan tidak pernah meninggalkan rumah Anda jika ada kebutuhan yang mendesak.
- b. Manfaatkan kerudung saat beraktivitas di tempat terbuka atau ramai, termasuk saat keluar kota untuk berbelanja makanan.
- c. Bersihkan secara teratur dengan air dan pembersih atau pembersih tangan yang mengandung sekitar 60% minuman keras, terutama setelah berolahraga di luar rumah atau di tempat-tempat di siang hari bolong.
- d. Cobalah untuk tidak menyentuh mata, mulut, dan hidung Anda sebelum membersihkan.
- e. Tingkatkan ketekunan melalui cara hidup yang solid.
- f. Cobalah untuk tidak berbicara dengan orang-orang dengan Coronavirus, orang-orang yang dikaitkan dengan jelas terkontaminasi dengan Coronavirus, atau orang-orang yang dimusnahkan karena demam, batuk, atau pilek.
- g. Tutup mulut dan hidung Anda dengan tisu ketika Anda meretas atau mengi, lalu, kemudian, buang tisu itu ke tempat sampah.
- h. Jaga agar protes yang rutin dihubungi dan iklim tetap bersih, termasuk kerapian tempat tinggal.

Terkait individu yang terkait terjangkit virus Corona (penghitungan suspek dan klasifikasi masuk akal) yang belakangan disinggung sebagai ODP (individu dalam pemantauan) dan PDP (pasien dalam observasi), ada beberapa tahapan yang bisa dilakukan agar tidak menularkan Covid kepada orang lain, khususnya:

⁴⁵ Aladokter,2021, <https://www.alodokter.com/covid-19> di akses pada tanggal 20 januari 2021

- a. Sebuah. Lakukan pelepasan diri dengan tetap berada di ruangan yang berbeda dari orang lain selama beberapa waktu. Jika tidak realistis, gunakan kamar dan kamar mandi yang tidak sama dengan yang digunakan orang lain.
- b. Minum obat yang disarankan oleh spesialis.
- c. Ambil estimasi suhu 2 kali setiap hari secara rutin, pagi dan malam.
- d. Cobalah untuk tidak lepas landas dari rumah, tetapi untuk berobat.
- e. Untuk pergi ke klinik ketika indikasi Anda memburuk, Anda harus terlebih dahulu menghubungi klinik darurat untuk mendapatkan Anda.
- f. Tolak dan cegah orang lain mengunjungi atau mengunjungi Anda sampai Anda benar-benar sembuh.
- g. Namun sebanyak yang bisa diharapkan tidak memiliki pertemuan dengan orang-orang yang musnah.
- h. Tidak berbagi penggunaan peralatan makan dan minum, perlengkapan mandi, dan peralatan istirahat dengan orang lain.
- i. Gunakan kerudung dan sarung tangan dengan asumsi Anda harus berada di tempat umum, seperti klinik darurat atau dengan orang lain.
- j. Gunakan tisu untuk menutup mulut dan hidung saat Anda meretas atau mengi, kemudian langsung membuang tisu tersebut ke tempat sampah..

Kondisi yang memerlukan penanganan cepat oleh dokter spesialis di klinik, seperti persalinan, tindakan medis, cuci darah, atau inokulasi anak, harus diwaspadai secara khusus untuk perubahan tertentu selama pandemi virus corona. Tujuannya adalah untuk mencegah penularan virus corona saat Anda berada di klinik darurat. Bicarakan dengan dokter perawatan primer Anda mengenai strategi terbaik yang harus diambil.⁴⁶

D. Hambatan Dan Tantangan Strategi Komunikasi Akun Pondok Online Dalam Mengelola Media Sosial Masa Pandemic Covid-19

1. Tantangan

Tantangan adalah suatu hal atau wujud usaha yang punya obyek untuk menggugah kemampuan. Tantangan berarti hal atau objek yang menggugah kemauan untuk meningkatkan kekuatan didalam menanggulangi masalah perasaan (bekerja lebih keras, dll) dan ada masalah ujian untuk bekerja lebih

⁴⁶ Aladokter,2021,<https://www.alodokter.com/covid-19> di akses pada tanggal 20 januari 2021

keras.⁴⁷

Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa tantangan itu bermakna ajakan berkelahi atau berperang dan sebagainya.

2. Hambatan Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Efendy pada bukunya dinamika komunikasi 2009:14 saat penyampai pesan (komunikator) kerap melakukan kesalahan dalam berucap biasanya ketika berbicara komunikator tadi terlalu cepat. Sehingga waktu pikiran & perasaan belum mantap buat mendapat pesan menurut luar dirinya, & istilah-istilah telah terlanjur dilontarkan. Yang awalnya 20 akan mengatakan “kedelai” yg keluar justru “keledai”. Berikut ini merupakan faktor yg merusak komunikasi merupakan:

a. Hambatan Sosio – Antro – Psikologis

Interaksi korespondensi terjadi dalam setting situasional. Ini menyiratkan bahwa komunikator kudu sah-hah perhatikan & memperhitungkan kondisi ketika komunikasi sedang berlangsung, dikarenakan kondisi sangat berengaruh pada kelancaran komunikasi, lebih-lebih kondisi yang terkait bersama dengan faktor-faktor sosiologis – antropologis – psikologi.

b. Hambatan Semantis

Hambatan semantis ini mengkhawatirkan sejauh bahasa merupakan hal yang vital bagi komunikator dan sebagai komunikator “alat” membuat menyalurkan asumsi & perasaanya kepada sang penerima pesan (komunikan). Demi kelancaran komunikasinya seseorang komunikator perlu sah-hah menyimak masalah semantik ini, karena keliru ucap sedikit atau keliru tulis bisa mengakibatkan galat pengertian (misunderstanding) atau keliru tafsir (misinterpretation), yang terhadap akhirnya tersedia bias dan mengakibatkan galat komunikasi (miscommunication).

c. Hambatan Mekanis

ambatan mekanis dijumpai terhadap fasilitas yang digunakan dikala komunikasi akan berjalan terhadap sementara itu. Pada hambatan ini, penyampai pesan tidak bisa mengatasinya karena kendala ini biasanya dijumpai di 21 televisi, radio, maupun surat kabar. Namun, pada media

⁴⁷ <https://brainly.co.id2011>.

yang lain penyampai pesan dapat mengatasinya dengan mengambil sikap tertentu.

d. Hambatan Ekologis

Hal ini disebabkan karena adanya hambatan yang terjadi dilingkungan saat komunikasi sedang berjalan. Faktor ini menjadi kendala saat akan menyampaikan pesan atau saat pesan akan diterima. Hambatan ekologis bisa berupa suara riuh orang yang berbicara, ramainya arus lalu lintas, suara hujan dan petir, suara pesawat yang sedang terbang dan lain sebagainya.

Adapun kendala dalam proses komunikasi menurut Wursanto pada bukunya 2005:171 dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu :

e. Hambatan Teknis

Bersifat secara teknis dan disebabkan oleh beberapa kendala dan faktor yang mempengaruhi hambatan teknis terjadi. Seperti penjelasan dibawah ini:

1. Tidak adanya kantor dan kerangka kerja vital ketika siklus korespondensi terjadi.
2. Kewenangan strategi surat menyurat dan teknik khusus yang tidak tepat atau tidak nyaman melengkapi proses penyampaian pesan sehingga menjadi hambatan bagi komunikator.
3. Keadaan yang tidak benar-benar dibayangkan untuk menyelesaikan siklus korespondensi dan ini dipisahkan menjadi keadaan manusia, keadaan yang berhubungan dengan waktu atau keadaan/kondisi, dan kebutuhan peralatan.

f. Hambatan Semantis

Biasanya hambatan semantis terjadi saat terjadi kesalahan pada proses penafsiran, dan pada proses menaruh artian kepada konteks bahasa yang berupa katakata, dalam bentuk kalimat maupun kode. Serta jika digunakan saat proses komunikasi sedang berlangsung.

g. Hambatan Perilaku

Hambatan ini terjadi karena kendala manusia dan disebabkan oleh beraneka macam perilaku. Baik itu karena penyampai pesan maupun sang penerima pesan. Hambatan perilaku ini dapat dicermati dari aneka macam bentuk seperti dibawah ini:

- a. Pandangan yg memiliki sifat apriori
- b. Prasangka yg berdasarkan dalam emosi
- c. Suasana yg sangat otoriter
- d. Ketidakmauan buat melakukan perubahan.

Hambatan pada proses komunikasi bisa diartikan menggunakan metode. Faktor hambatan adalah hal yang bisa mengganti pesan dan/atau menghambat komunikasi untuk mendapat pesan ketika komunikasi berlangsung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Filosofi penelitian adalah berbagai informasi tentang kemajuan yang teratur dan koheren dalam hal keragaman informasi mengenai bersama suatu kasus khusus untuk diolah, dianalisis, ditarik kesimpulannya dan kemudian dicari solusinya. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang terlampau cermat, secara rutin dan gigih untuk menangani suatu kasus.⁴⁸ Dengan demikian, filosofi ini adalah pisau bedah bagi analisis untuk mengaudit pemeriksaan mereka, untuk membuat hasil eksplorasi yang tepat. Yaitu dengan memanfaatkan data, tentunya dengan membaca data yang tersusun, berpikir dan melihat sesuatu. Sepanjang garis ini, para ilmuwan menggambarkan dan menggambarkan secara mendalam dan *komprehensif*, untuk membuat jenis informasi yang *komprehensif*.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan analisis bersifat subjektif. Penelitian subyektif adalah penelitian yang menggunakan pengaturan normal yang diberikan untuk menguraikan kekhasan yang berkelanjutan dan dilakukan bersama-sama dengan memasukkan berbagai strategi yang ada.

Menurut Ericson (1968) Seperti dikutip Albi Anggito, penelitian kualitatif berusaha melacak dan mendefinisikan secara naratif aktivitas yang dikerjakan dan pengaruh dari tindakan yang dikerjakan pada kehidupan mereka.⁵⁰

Eksplorasi subyektif direncanakan untuk mendapatkan perilaku manusia, didapat dari tepi referensi untuk perilaku mereka sendiri, khususnya cara para penghibur melihat dan menguraikan kesibukan di dalam struktur Yayasan mereka. Ilmuwan untuk situasi ini mencoba untuk memahami dan mengkarakterisasi apa yang dirasakan dan diklarifikasi oleh subjek pemeriksaan. Ada beberapa membenaran mengapa para ilmuwan menggunakan pemeriksaan subjektif :

⁴⁸ Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Aksara, 1989) hal 15.

⁴⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1989) hal

⁵⁰ Albi anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hal 7

1. Peneliti fokus pada Strategi Komunikasi Akun Pondok Online dalam mengelola media sosial saat pandemi Covid-19, dalam penggalan data diperlukan *observasi* yang baik dengan observasi dan dokumentasi.
2. Peneliti mengumpulkan informasi berbentuk kata-kata untuk mendeskripsikan strategi komunikasi akun Pondok Online dalam mengelola media sosial saat pandemi Covid-19.

Peneliti dapat mengetahui tentang Strategi Komunikasi Akun Pondok Online dalam mengelola media sosial saat pandemi Covid-19, serta mengetahui media apa yang digunakan.

B. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode penumpulan data yang di fungsikan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah persepsi metodelis dan rekaman kekhasan atau kekhasan yang diperiksa. Penulis menggunakan persepsi non-partisipatif, dimana penonton/penulis tidak terlibat dan hanya memperhatikan secara bebas.⁵¹ Strategi ini digunakan untuk melihat dan melacak data yang dapat diakses sebagai kontribusi untuk pencapaian penelitian.

Menurut Supardi (2016) strategi persepsi adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan secara bersama-sama dengan memperhatikan dan secara sengaja mencatat efek samping yang sedang dipertimbangkan.⁵² Pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengerti trik yang digunakan akun Pondok Online dan untuk mengerti aspek pendukung dan penghambat dalam menggerakkan trik tersebut.

Mengingat informasi dan penemuan dari persepsi yang dibuat, data yang didapat dari persepsi tersebut akan sangat membantu untuk eksplorasi tambahan. Biasanya, hasil atau data yang diperoleh dari persepsi ini adalah realitas objektif dan dapat direpresentasikan.

Dengan tujuan agar sambil menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati, seseorang tidak dapat mencapai kesimpulan dengan melampirkan penilaian, karena perspektif setiap orang adalah unik dan umumnya tidak didasarkan pada kenyataan saat ini atau artikel yang sedang

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 145.

⁵² Moh. Fitrah, luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), h. 72

dipertimbangkan. Terlepas dari apakah Anda memiliki penilaian yang tulus, adalah sah untuk mengingatkannya untuk hasil, tetapi itu sebenarnya membutuhkan referensi yang tepat.

2. Wawancara

Wawancara adalah strategi yang digunakan sebagai metode pengumpulan data di samping pertanyaan dan jawaban yang dilakukan oleh dua pemain, untuk lebih spesifik penanya mencari klarifikasi tentang masalah mendesak dan yang diwawancarai akan menambahkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵³

Wawancara bisa langsung atau tidak langsung. Wawancara langsung dipimpin dengan bertemu langsung dengan individu yang memiliki data yang dibutuhkan, sedangkan wawancara keliling dipimpin dengan bertemu dengan orang lain yang dianggap siap memberikan data tentang keadaan individu yang dibutuhkan informasinya. Perdagangan data dan pemikiran melalui Q & An diharapkan dapat membingkai signifikansi pada titik tertentu. Wawancara digunakan dalam eksplorasi untuk mengatasi kekurangan teknik persepsi dalam mengumpulkan informasi. Data dari sumber dapat dikonsentrasikan secara lebih mendalam dengan “memberikan pemahaman tentang keadaan dan keanehan yang terjadi”.

Jenis wawancara yang digunakan pencipta adalah bebas Diarahkan, artinya, pertemuan itu membawa sistem pertanyaan untuk ditampilkan, namun bagaimana pertanyaan tersebut disampaikan dan ritme wawancara sepenuhnya diserahkan kepada pewawancara. Wawancara ini akan digunakan untuk mengetahui tentang strategi komunikasi dengan melakukan wawancara pemilik akun pondok online, dan kepada beberapa santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi seperti yang ditunjukkan oleh Luis Gottachalk (1986), sering digunakan oleh para ahli dalam dua hal, terutama pertama, titik-titik penting yang terdiri dari data otentik alih-alih pernyataan lisan, kelangkaan kuno, sisa kreasi artistik, dan pengalaman arkeologi. Definisi selanjutnya direncanakan untuk arsip dan catatan negara yang benar, seperti surat kesepahaman, peraturan, penghargaan, konsesi, dan lain-lain. Gottschalk

⁵³ Prof. Dr. Lexy j. Moleong, *M.A Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosdakarya, 2011), h. 186

meminta perhatian pada arsip (dokumentasi) itu dari perspektif yang lebih luas adalah di dalam bentuk sistem pembuktian berdasarkan tipe sumber apapun, baik tertulis, lisan, ilustratif, arkeologis.⁵⁴

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi bungalo di web. Dokumentasi ini berupa catatan, foto, rekaman, dan akun suara. Dokumentasi pembelajaran akun Pondok online dibawakan melalui tayangan video:

a. Video 1 yang Berjudul:

- “Ngaji Kitab Safinah ke Sembilan belas bab Najis yang Menjadi Suci Beserta I’robnya | Metode Baca Kitab Sorogan”. Video pembelajaran tersebut di unggah pada tanggal 28 Desember 2020 ini berdurasi 12.59 menit. Dalam pembelajaran tersebut di tonton sebanyak 201 kali dan mendapat 19 like dari masyarakat.
- “Ngaji Kitab Safinah ke dua puluh bab Macam-Macam Najis Beserta I’robnya | Metode Baca Kitab Sorogan”. Video pada bab ini di unggah pada tanggal 1 januari 2021 berdurasi 13.42 menit. Pada pembelajaran tersebut di tonton sebanyak 263 kali dan mendapat 22 like dari masyarakat.
- “Ngaji Kitab Safinah ke 21 bab Cara Menghilangkan Najis Beserta I’robnya | Metode Baca Kitab Sorogan”. Video pada bab ini di unggah pada tanggal 4 januari 2021 berdurasi 20.03 menit. Pada pembelajaran tersebut di tonton 303 kali, dan mendapat 24 like dari masyarakat.

Dari video-video di atas menyampaikan tentang macam-macam najis dan cara menghilangkan najis menjadi suci.

b. Video 2 yang berjudul “Contoh Baca Kitab Kuning Metode Sorogan | Baca Kitab Safinah | Pondok Online”.

Video pembelajaran tersebut di unggah pada tanggal 17 agustus 2020 ini berdurasi 16.09 menit. Dalam pembelajaran tersebut di tonton sebanyak 910 kali dan mendapat 34 like dari masyarakat. Dalam video ini menyampaikan tentang metode-metode pembacaan kitab.

c. Video 3 yang berjudul “Ternyata Mencuci Baju Suami itu Wajib Lho | Ngaji Bareng Istri | Pondok Online”.

Video pengajian tersebut di unggah pada tanggal 10 april 2020 ini berdurasi 13.45 menit. Dalam pengajian tersebut di tonton sebanyak 330

⁵⁴ Moh. Fitrah, luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), h. 74

kali, dan mendapat 11 like dari masyarakat. Dalam video ini menyampaikan materi tentang hukum-hukum dalam islam.

- d. Video 4 yang berjudul “Definisi Janda | Janda Asluhu? | I’lal janda | Pondok Online”.

Video pengajian tersebut di unggah pada tanggal 5 juni 2020 ini berdurasi 1.36 menit. Dalam pengajian tersebut di tonton sebanyak 385 kali, dan mendapat 21 like dari masyarakat. Dalam video ini menyampaikan perawan berpindahnya perawan kepada janda, karena masuknya sesuatu ke sesuatu yang kemudian farjinya itu mengeluarkan darah jadi janda.

- e. Video 5 yang berjudul “Belajar Nahwu Kitab Jurmiah | bab Definisi Kalam Lengkap | Ngaji Kitab Kuning | Pondok Online”.

Video pembelajaran tersebut di unggah pada tanggal 22 juni 2020 berdurasi 12.43 menit. Dalam pembelajaran tersebut di tonton sebanyak 200 kali dan mendapat 9 like dari masyarakat. Dalam video ini menyampaikan tema tentang belajar mengenali kalimat.

C. Metode Analisis Data

Investigasi informasi adalah proses pengumpulan informasi dan dengan sengaja menggabungkan informasi yang diperoleh dari pertemuan, catatan, dan bahan yang berbeda dari lapangan, yang memiliki alasan agar struktur informasi mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

Dari pengertian di atas, sangat mungkin beralasan bahwa pengandaian data yaitu suatu susunan yang efisien mengikuti dan mengkoordinasikan data yang diperoleh dari pertemuan, persepsi, dan dokumentasi, mengumpulkan data ke dalam kelas-kelas, kemudian, pada saat itu, sebelum membuat anggapan-anggapan yang lugas, terutama mencari tahu dulu mana yang langsung dan yang mana. untuk mempelajari. Pemeriksaan ini bersifat induktif, khususnya pengandaian mengingat data yang diperoleh dan dibentuk menjadi teori atau tebakan.

Menurut sumber lain, Miles dan Huberman memberikan bahwa kecurigaan informasi subjektif gangguan dilakukan secara intuitif dan

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 244

berlanjut sampai akhir.⁵⁶ Latihan-latihan dalam pemeriksaan informasi meliputi antara lain pengumpulan informasi, pengurangan informasi (*information reduction*), pertunjukan informasi (*information show*), dan konfirmasi (*check*).

1. Pengumpulan Data

Dalam proses praduga intuitif, gerakan utama yang dilakukan adalah proses pemilahan informasi. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber informasi. Cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi, analisis mengumpulkan data penting dan opsional didapat. Informasi penting diperoleh melalui wawancara dengan prosedur pertemuan terbuka menggunakan aturan wawancara. Informasi penting yang diperoleh dalam penelitian ini terkait dengan kisah hidup, profil Pondok Online. Dokumentasi didalam penelitian ini berwujud foto-foto saat peneliti melaksanakan wawancara di purbalingga dalam waktu 30 menit dengan informan berkenaan.

2. Reduksi data

Pengurangan informasi merupakan konsekuensi dari kecurigaan bahwa itu berasal dari pengumpulan informasi penelitian melalui pertemuan dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber-sumber penting dan tambahan serta menyusun dan menyimpulkan kemajuan sehingga lebih lugas dan lebih jelas. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari subjek dan contoh.

Kemudian, pada saat itu, informasi yang berkurang akan diberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan para ilmuwan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut. Informasi telah dipilih dan diatur ulang, ilmuwan mengumpulkan informasi seperti yang ditunjukkan oleh subjek kasus.

3. Penyajian Data

Dalam eksplorasi subjektif ini, pengenalan data dapat diselesaikan seperti penggambaran singkat, garis besar, kerjasama antar kelas, dan lain sebagainya. Untuk situasi ini akan lebih mudah untuk menyadari apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan berikut dengan mempertimbangkan apa yang

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2008) hal 91.

telah diperoleh.

Dalam pemeriksaan subjektif, pengenalan informasi dapat berupa gambaran singkat, garis besar, hubungan antar klasifikasi dan semacamnya. Untuk situasi ini, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005: 95), menyatakan bahwa “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex.*” Yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan data dalam eksplorasi subjektif adalah teks akun. Dengan menampilkan data dapat mempermudah untuk mengetahui apa yang sedang terjadi, memiliki pengaturan pekerjaan yang selanjutnya didasarkan pada apa yang telah didapatnya.

4. Verifikasi

Tarik keluar atau periksa informasi. Dalam anggapan informasi subjektif ini, kecurigaan mendasar yang diajukan masih belum permanen, dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan, namun dengan asumsi anggapan yang diajukan untuk tahap yang mendasarinya dapat didukung oleh bukti substansial maka anggapan yang menyertainya valid. Kesimpulan kudu diverifikasi agar datanya relevan dan sangat mampu dipertanggungjawabkan. Verifikasi terhitung mampu dikerjakan dengan mereplikasi di unit data lain.⁵⁷

⁵⁷ Nurul Hayati & Khairuyadi, *Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh*, Vol 02, No 02, 2017, diakses pada 26 Januari 2021, pukul 22:27 WIB.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Online

Dalam perkembangan autentik negara Indonesia sejak SK tersebut beberapa waktu yang lalu telah banyak bermunculan organisasi-organisasi yang menggambarkan profil dan sifat-sifat individu Indonesia, tidak wajar jika seorang perajin mengosongkan pikiran kreatifnya menjadi sebuah patung atau lukisan. Oleh karena itu, penggambaran individu Indonesia harus merupakan hasil kesepakatan atau kesepakatan publik dari semua pihak yang membentuk negara Indonesia itu sendiri. Dalam budaya Indonesia, para pengajar dan pakar teks-teks suci Islam yang ketat, Kyai dan ulama, sejak awal telah menjadi komponen sosial yang signifikan dalam budaya Indonesia. Ulama adalah inti dari gaya hidup yang taat. Pondasi konvensional kelompok santri difokuskan pada pelajaran yang ketat.

Pondok pesantren adalah dua istilah yang menunjukkan satu kepentingan. Pesantren menurut kesepakatan dasarnya adalah tempat belajar bagi siswa, namun pondok berarti rumah dasar atau rumah yang terbuat dari bambu. Apalagi kata pondok kemungkinan besar berasal dari bahasa Arab funduq yang berarti losmen atau losmen.

Awal tercetusnya Pondok Online ini adalah adanya Pandemi Covid-19 dan kegiatan di pondok-pondok pesantren sementara diberhentikan. Setelah beberapa tahun mengajar di beberapa pondok pesantren di daerah Purwokerto Banyumas Ustadz Barkah merasa perlu adanya terobosan khusus untuk bisa mengembangkan atau menyampaikan pelajaran-pelajaran ngaji di pondok pesantren dengan lebih sederhana dan mudah dipahami tetapi masih mempertahankan pembelajaran seperti di pesantren pesantren salaf yang sudah terbukti sistem pembelajarannya bisa mencetus ulama-ulama di Indonesia.

B. Biografi Pengguna Akun Pondok Online

Ustadz Barkah Syuhada adalah seorang pendakwah yang lahir di Cilacap, 04 Desember 1990. Beliau menempuh pendidikan pertamanya di MI Nahdlatul Muta'alim, Sarwadadi, Kawunganten. Yang kemudian dilanjutkan ke SMP Al

Hikmah, Tegalsari, Kawunganten. Kemudian menempuh pendidikan SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu, Cilacap. Kemudian sebelum beliau melanjutkan pendidikannya dengan berkuliah S1 di Institut agama islam negeri (IAIN) Purwokerto, Ustadz barkah terlebih dahulu menempuh pendidikan non formal yaitu mengaji dan mondok di pondok pesantren At Taujeh Al Islami Leler Randegan Banyumas yang di asuh oleh K.H Zuhrul Anam Hisyam atau yang lebih dikenal sebagai gus anam, Ustadz barkah banyak menimba ilmu di pesantren tersebut mulai dari ilmu tauhid, ilmu ahklaq ilmu alat seperti nahwu shorof sebagai bekal memahami al qur'an dan hadist sekaligus membaca kitab-kitab karangan ulama-ulama syalaf dan juga belajar ilmu fiqh untuk bekal terjun dimasyarakat. Setelah lima tahun menimba ilmu dipesantren ustadz barkah baru melanjutkan ke pendidikan formalnya yaitu kuliah di Institut agama islam negeri (IAIN) Purwokerto. Semasa kuliah, beliau aktif di HMJ Komunikasi Penyiaran Islam sebagai ketua.

Dalam mendalami ilmu agama, Ustadz Barkah Syuhada. berguru kepada K.H. Zuhrul anam Hisyam (menantu mbah maimun zubair), K.H. Dzakiyul Fuad Hisyam (Ponpes At Taujeh Al Islamy Banyumas), Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris (Ponpes Al Hidayah Purwokerto). Dalam mengambil wewenang dan instruksi yang ketat, ia biasanya berpegang pada tanggung jawab yang diberikan oleh orang tuanya, lebih tepatnya "Jika orang lain bisa mewujudkannya, Anda juga bisa". Itu membuatnya umumnya merupakan peningkatan di dalam untuk menjadi berharga bagi orang lain.

Ustadz Barkah Syuhada menikah dengan Siti Nur Aiyyah. Dan sudah dikaruniai satu orang anak, yakni M. Zufarul Ulum. Beliau punya pedoman dalam mendidik anak-anaknya, untuk lebih spesifik serta memberi teladan sebelum mendidik orang lain. terlebih lagi dengan menggunakan standar ibu, khususnya dengan pemujaan, tidak ada perasaan dendam, sabar, terus terang, sabar, terus-menerus menoleransi keluhan kita. Dia juga menikmati kegiatan rekreasi sepak bola Sejak tahun 2015, Ustadz Barkah Syuhada mengawali kariernya sebagai guru ngaji di Ponpes Al Hidayah Purwokerto. Pada tahun 2018 beliau mulai mengajar juga di Ponpes Al Amin Purwokerto, dan tahun 2019 juga mulai mengajar di Ponpes An Najah purwokerto. Dia mendapat banyak keterlibatan. Salah satunya adalah mengembangkan wawasan kita tentang menjadi individu adalah hewan kemungkinan atau hewan probabilitas,

dia mungkin mengerti, dia mungkin tidak mengerti. Karena mungkin ada individu yang tidak tahu tentang apa yang kita katakan, jadi kita perlu memastikan terlepas dari apakah dia tahu. Namun, dengan anggapan bahwa mendidik diharapkan sebagai ciri kehidupan yang sibuk atau pekerjaan untuk menyebarkan informasi, maka pada titik itu, itu akan bernilai cinta.

C. Profil Pondok Online

Pada awalnya pemilik akun pondok online aktif belajar mengajar di beberapa pondok pesantren di Purwokerto. Kegiatan sehari-harinya mengajar di pesantren-pesantren tersebut namu sejak adanya pandemic covid-19 dan kebijakan pesantren-pesantren yang pemilik akun mengajar di sana, meminta untuk pembelajaran secara online.

Ditahun 2019 Ustadz Barkah Syuhada membuat akun bernama pondok online. akun Pondok Online berisi tentang kajian-kajian kitab yang ada di pesantren salaf beliau bermaksud untuk membantu dan mempermudah orang yang tidak sempat mondok atau mengaji dapat mempelajari materi-materi yang ada dipondok khususnya pondok salaf. Dalam pelaksanaanya beliau menggunakan media online yaitu YouTube, Facebook, dan Whatsapp.

Channel YouTube pondok online terlalu dicari oleh masyarakat umum, ini berasal dari jumlah pengikut yang sangat banyak di saluran YouTube. Hingga saat ini, para penyembah saluran selanjutnya telah raih 6 ribu subscriber dan jumlah videonya telah 627 video, sedangkan di facebook sudah 5.000 pengikut berisi konten-konten kajian kitab kuning, dan di Whatsapp sudah mencapai 100 peserta prifat tentunya ke depannya bisa bertambah lagi.

D. Visi dan Misi Pondok Online

1. Visi

Menjadi sarana pondok online berbasis pesantren salaf yang memiliki keilmuan bersanad, sebagai solusi bagi orang-orang yang sudah tidak sempat kepesantren tetapi masih ingin mengaji kajian-kajian yang ada dipesantren.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pengajian kitab kuning pesantren dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi.

- b. Mengembangkan system pendidikan pesantren salaf melalui media online sehingga dikenal oleh masyarakat luas.
- c. Menyambung dan membangun kerjasama dengan berbagai pesantren di Indonesia sehingga dunia pesantren akan dipandang oleh masyarakat Indonesia.
- d. Mencetak generasi masyarakat berakhlaqul karimah dan berilmu sesuai keilmuan pesantren yang bersanad.

E. Definisi Pondok Online

Akun Pondok online adalah salah satu wadah penyedia ngaji prifat kitab kuning sebagai langkah penyebaran agama islam. Pondok online sendiri bergerak melalui media sosial yang di admini langsung oleh salahsatu ustadz.

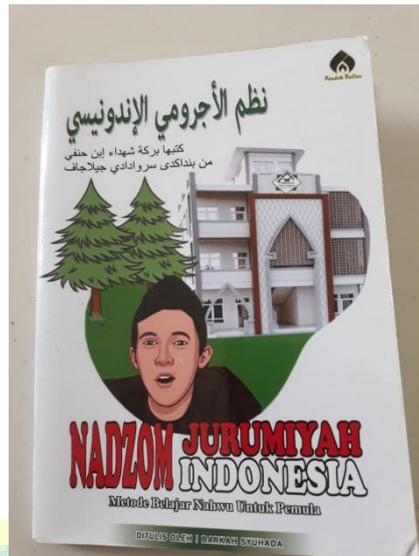
Pada awalnya pondok online merupakan pergerakan seorang ustadz yang menyebarkan pemahaman kitab kuning melalui pembelajaran secara offline di purwokerto ada 90 peserta di bagi menjadi tiga kelas, setiap pembelajaran satu kelas sebanyak 30 orang, selain itu juga ada beberapa warga yang meminta pembelajaran secara offline di rumah peserta sendiri.

Akan tetapi munculnya pandemic covid-19 di awal tahun 2020 membuat sang ustadz berinisiatif membuka prifatan secara online. Awalnya prifatan melalui youtube dan facebook dengancara *live streaming* dan *upload* konten-konten kajian kitab kuning ala pesantren salaf. Seiring berjalannya waktu banyak peminat peserta prifat secara intens untuk mempelajari kitab kuning, yang akhirnya direspon baik oleh ustadz barkah syuhada dengan menggunakan media whatsapp dengan metode sorogan online.

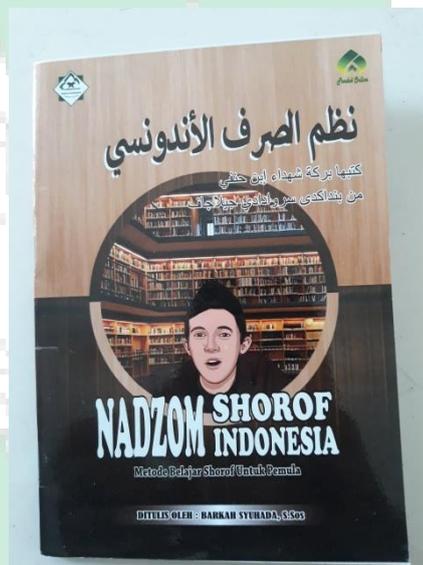
Dengan metode sorogan online itu sendiri peserta membacakan kitab kuning melalui *voice note* lalu di koreksi oleh ustadz barkah syuhada, yang kemudian hasil dari pembelajaran tersebut di jadikan sebagai konten youtube sebagai bahan koreksi.

Sampai saat ini selain konten-konten prifat ustadz barkah syuhada berkembang dengan membuat karya di bidang ilmu nahwu dan shorof yaitu nadzom jurmiah Indonesia dan nadzom shorof Indonesia, yang kini sudah tersebar luas di berbagai daerah di Indonesia bahkan sampai luar jawa.

Berikut contoh nadzom jurmiah dan nadzom shorof Indonesia karya ustadz barkah syuhada.



Gambar 1.1. contoh nadzom jurumiyah indonesia



Gambar 1.2. contoh nadzom shorof indonesia

F. Tujuan Membuat Akun Pondok Online

Ketika menentukan untuk memanfaatkan media online dalam latihan berkomunikasi, yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan. Tujuan yang ditetapkan harus dirumuskan secara ringkas, jelas, dan singkat. Selain itu, cara meraih target dan juga barangkali target tercapai dengan memanfaatkan media yang telah dipilih terhitung wajib dijelaskan.

Berikut hasil Penelitian pada pondok online mengenai strategi komunikasi akun pondok online di masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di kediaman Ustadz Barkah Syuhada yang berada di Desa Sarwadadi kec.

Kawunganten kab. Cilacap.

Ustadz Barkah Syuhada setiap harinya, membuat konten kajian kitab-kitab kuning yang ada dipesantren-pesantren dan berkomunikasi dengan santrinya melalui media sosial.

Berikut tujuan beliau membuat akun pondok online:

“Sebenarnya sebagai fasilitas untuk belajar kitab-kitab yang ada dipesantren, untuk orang-orang yang tidak sempat mesantren tetapi dihatinya ingin belajar seperti yang ada dipesantren-pesantren salaf, dan juga dimasa pandemi ini kita memang lebih giat lagi untuk memberikan kajian-kajian yang ada dikitab pesantren yang ada dimedia sosial”

Sebelum adanya pandemi Ustadz Barkah Syuhada mengajar di Pondok-Pondok Pesantren yang ada di Purwokerto, dan mulai mengajar privat offline atau tatap muka secara langsung. Dan setelah adanya musibah yaitu Pandemi Covid-19 semua kegiatan ngajar-mengajar di pondok-pondok pesantren ada yang diliburkan dan juga ada yang dionlinekan, termasuk Ustadz Barkah Syuhada terjadwal untuk mengajar di ranah online.

Berikut pemaparan dari beliau:

“Untuk santri-santri karena dimasa pandemi ini jadi rata-rata memang kajian dipesantren ada beberapa yang di liburkan, dan ada yang dialihkan kedia online dan saya juga salahsatu yang terjadwal mengajar di ranah online, saya belajar dimedia lalu santri-santri yang mendengarkan di pesantren mereka masing-masing melalui media”

Adapun tujuan lain dari Ustadz Barkah Syuhada selain untuk memfasilitasi pelajaran kitab-kitab yang ada di pesantren dan untuk santri-santri yang sudah dipesantren yang ngajinya di liburkan. Yaitu untuk mentolaah mungkin di pesantren kurang serius atau lupa bacaan-bacaan yang ada di pesantren.

“Untuk mentolaah mungkin di pesantren kurang serius, kitabnya hilang, atau lupa, nah itu juga bisa mewaiah dan memfasilitasi supaya mereka bisa mutolaah lagi dan bisa belajar lagi dan juga mengingat-ingat lagi bacaan-bacaan yang ada dipesantren”

G. Strategi Komunikasi Akun Pondok Online Dalam Mengelola Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19

1. Strategi Komunikasi Akun Pondok Online

Dalam pelaksanaan komunikasi dakwah yang dilakukan, admin pondok online memiliki perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah sebagai

dasar agar pesan yang disampaikan kepada komunikan berjalan tepat sasaran. Diantara perencanaan admin pondok online sebagai berikut:

a. Metode komunikasi

Admin akun pondok online dalam melaksanakan komunikasi dalam berdakwah menggunakan metode klasik pesantren, ada dua metode yang diambil yang berdasar pada metode pesantren, pertama metode bandungan yaitu seorang guru menerangkan materi per bab, setelah guru selesai menerangkan lalu di diskusikan dan tanya jawab. Sedangkan yang ke dua metode sorogan yaitu seorang guru mengajarkan cara membaca kitabnya lalu seorang santri menyetorkan bacaan kitab yang sudah di ajarkan.

Berikut paparan dari beliau:

“Metode bandungan yaitu seorang pemateri memberikan materinya perbab lalu setelah materinya selesai itu ada diskusi Tanya jawab, yang belum paham bisa di tanyakan. Dan Metode sorogan yaitu seorang murid/santri tidak hanya paham pelajarannya tetapi nantinya juga bisa menyampaikan dan juga bisa akan dilatih menjadi kader untuk dia menjadi guru pengajar juga. Jadi sorogan itu saya mengajarkan cara membaca kitabnya dan murid/santri nanti menyetorkan bacaannya bagaimana sudah pas apa belum, kalau belum nanti saya koreksi”

Metode ini selama dilaksanakan menggunakan media sosial cukup efektif walaupun tidak dengan tatap muka secara langsung, akan tetapi dapat diamati bahwa dari penerima pesan sendiri mampu mengikuti pembacaan kitab klasik dengan baik.

b. Klasifikasi mad'u

Komunikasi berbasis dakwah melalui media sosial yang dilakukan admin akun pondok online dipromosikan melalui media sosial juga, sehingga sasaran dari program ini berasal dari berbagai kalangan dengan kemampuan dalam memahami kitab yang dikaji sebagai pesan dakwah akun pondok online, berikut klasifikasi penerima pesan yang dilakukan oleh admin akun pondok online didasarkan pada materi dakwah yang diberikan :

1) Kelas pemula

Pada kelas ini penerima pesan diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode sorogan materi fiqh dalam kitab klasik safinatunnaja, yang diawali dengan pembacaan yang dilakukan oleh ustadz barkah dan kemudian satu persatu

peserta mengirimkan pembacaan yang sama melalui media sosial whatsapp.

Pengklasifikasian ini ditujukan agar med'u perlahan memahami maksud dari materi yang disampaikan ustadz, dalam hal ini ustadz juga memfasilitasi mad'unya yang belum menguasai baca tulis Qur'an dengan pembelajaran khusus. Durasi pembelajaran yang dilakukan adalah sampai menghatamkan satu kitab utuh yang diperkirakan sekitar tiga bulan.

2) Kelas menengah

Kelas ini merupakan kelas lanjutan dari kelas sebelumnya, admin biasanya memberi penawaran bagi peserta yang sudah mendapatkan sertifikat pada kelas pemula untuk membaca kitab Fathul Qorib, yang biasanya digabungkan dengan peserta baru namun sudah pernah mengkaji dan ingin mengulang kembali pembelajar yang ada pada saat di pesantren.

Metode pada kelas ini masih dengan metode sorogan, karena dengan metode sorogan ini admin menganggap pemahaman mengenai materi yang disampaikan lebih mengena, sehingga ketika sudah menghatamkan dan mendapatkan sertifikat peserta sudah diperbolehkan untuk mengajarkan apa yang didapatkan.

3) Kelas khusus

Fokus kajian kelas ini sudah dianggap berat karena materi kelas ini yaitu kitab Alfiyah Ibnu Malik, pada kelas ini berisi para ustadz dari berbagai daerah yang sudah mengajar dilembaga masing-masing akan tetapi berkeinginan memantapkan kajian ilmu nahwu melalui kitab tersebut.

Dengan bekerjasama dengan salah satu guru dari ustadz barkah yaitu Ustadz Ahmad Hujaz Nurohim, Lc, M.H, yang merupakan ustadz lulusan mesir dengan penguasaan kitab Alfiah Ibnu Malik yang matang, sehingga mampu membawakan kitab tersebut dengan metode bandungan, yang kemudian melakukan diskusi dengan peserta.

Melalui klasifikasi tersebut penulis mengamati bahwa

komunikasi yang dilakukan oleh admin pondok online sudah menuai hasil, tidak hanya itu tujuan dari admin pondok online dalam mengkomunikasikan materi dakwah melalui kitab klasik juga ditujukan untuk khalayak umum melalui channel youtube.

Namun tidak dapat dipungkiri penulis mengamati adanya kekurangan, dimana peserta yang berdurasi satu bulanan itu terkadang ada yang tidak melanjutkan sampai durasi waktu yang ditentukan oleh admin pondok online. Hal ini harus menjadi perhatian khusus agar tidak materi dakwah dapat dipahami secara utuh oleh mad'u.

c. Evaluasi

Setiap melakukan komunikasi dengan berbagai metode yang ada, pelaksanaan evaluasi yang dilakukan admin adalah mengamati perjalanan pembelajaran dengan strategi komunikasi yang dibentuk mengalami berbagai masalah, sebagai contoh pada setiap bulanya yang merupakan fase pembukaan pendaftaran bagi peserta baru, tidak semua dapat membaca tulisan arab, untuk itu admin harus mendeteksi setiap anggotanya yang memiliki permasalahan tersebut untuk melakukan pembelajaran khusus dalam memahami huruf hijaiyah, setelah dirasa mampu untuk mengikuti kajian yang dilaksanakan barulah peserta tersebut mengikuti pembelajaran yang dimulai pada awal bulan berikutnya.

Evaluasi juga dilakukan setiap minggunya pada kelas kelas lain, biasanya masalah terjadi akibat keterlambatan peserta privat dalam mengirimkan bacaan yang telah dibaca ustadz atau bisa dikatakan beberapa materi dikirimkan dalam satu waktu, hal ini membuat pemahan dari peserta kurang mengena.

Penulis mengamati bahwa evaluasi yang dilakukan oleh admin pondok online sangat tetap mengingat evaluasi dilakukan seminggu sekali sehingga masalah masalah yang ada seketika itu langsung ditangani. Akan tetapi durasi bulanan ini menjadi momok tersendiri karena admin tidak dapat memaksakan kehendak peserta untuk meneruskan kajian atau memutuskan berhenti.

Berikut pernyataan ustadz barkah syuhada dalam wawancara

“Melihat keluhan dari pesertanya setiap awal masuk minggu pertama pasti ada yang kebingungan, ada yang masih belum mengerti kita jelaskan dan kita perbaiki disitu.kita selesaikan di situ solusinya nanti bulan depan peserta baru sudah langsung di terapkan solusinya”

“Contoh saya dari pemula banget, saya benar benar tidak tahu huruf hijaiyah nah saya buat sekema pertama tentang huruf hijaiyah, huruf hijaiyah dirangkai menjadi kalimat seperti huruf abjad a b c d kalau di rangkai mempunyai arti lalu menjadi kata yang seperti itu. Nanti kata atau kalimat itu akan mempunyai kedudukan. Pokoknya bagaimana seorang pemula itu nanti bisa menganalisis kitab, bisa mengetahui pembacaan sebuah kitab, Kenapa ini dibaca domah, fathah, atau kasroh”

H. Media Dakwah Berbasis Teknologi Pondok Online

Dakwah adalah segala rancangan mulai dari merancang untuk melakukan perubahan sebagai cinta bukan hanya kepada Allah menuju keyakinan tauhid, membuat perubahan dalam semua kehidupan yang tidak konsisten menuju kehidupan yang seimbang, yang penuh dengan keselarasan internal dan eksternal dengan esensi kualitas-kualitas Islam yang ketat. Dimana didalam sistem berikut perlu pertemuan secara langsung pada Da'i dan Mad'u agar ketepatan pemahaman bisa terjamin agar terjadinya kesalah fahaman lebih sedikit.

Akan tetapi dimasa pandemi Covid-19 sejak bulan maret 2020 yang ditandai dengan berbagai kebijakan pemerintah membuat kegiatan dakwah diseluruh Indonesia terdampak, begitu pula yang dirasakan banyak pondok pesantren. Karena itu pemilik akun pondok online menyediakan fasilitas seadanya untuk kepentingan belajar secara online dengan memanfaatkan media sosial.

Beberapa media social yang dimanfaatkan dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 dalam kegiatan kajian kitab Pondok Online :

a. Youtube

Youtube menjadi salah satu media sosial yang sangat diminati oleh masyarakat luas, fasilitas audio video yang disediakan lebih memudahkan masyarakat memahami konten yang dibawakan dengan sebuah video.

Banyak ulama, mubaligh dan lembaga dakwah yang mulai memanfaatkan youtube sebagai media dakwah. Salahsatunya ustadz barkah syuhada, s.sos yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah dengan mengkomunikasikan kajian-kajian kitab klasik melalui konten-

konten youtube pada akun @Pondok Online Media yang mempunyai 5,26 ribu subscriber. Dengan jumlah tersebut, akun ini dapat mengkomunikasikan kajian-kajian kitab tersebut dengan berbagai macam variasi.

Sebagai contoh pondok online membuat konten dengan mengulas al-qur'an dengan menerapkan ilmu nahwu yang pas.



Gambar.1.3 Contoh kajian pemaparan I'rob qur'an

Tidak hanya menaungi satu akun saja, pondok online ini di dukung juga dengan akun kedua yang saat ini berisi tentang hasil testimony pembelajaran dari konten yang di paparkan di akun pondok online media yang bernama @Kang Syuhada Official memiliki jumlah subscriber 4,7 ribu.

Dua akun Youtube ini di admini langsung oleh ustadz barkah syuhada, sehingga beliau dapat memantau secara teliti pertanyaan-pertanyaan dari para subscriber yang merasa belum memahami.

Beberapa contoh konten testimony baik secara online maupun secara offline.



Gambar 1.4 Testimony Offline Channel Kang Syuhada Official

Pondok online sendiri baru memanfaatkan media youtube pada waktu atau even tertentu, sebagai contoh pelaksanaan program privat baca kitab kuning serta ,materi materi pembelajar privat baca kitab kuning dengan metode sorogan ala pesantren salaf.



Gambar 1.6 Live Streaming di Channel Pondok Online Media

b. Whatsapp

Whatsapp dapat digunakan sebagai media dakwah akun pondok online melalui privat pembacaan kitab-kitab kuning seperti kitab safinah, fathul qorib, dan alfiyah ibnu malik. Kajian dilakukan dengan metode sorogan (ustadz memberi contoh pembacaan kitab kemudian di tirukan oleh peserta), kajian ini menggunakan grup whatsapp dengan jumlah 100 peserta yang dibagi dalam tiga grup whatsapp.

Ustadz barkah syuhada mengoreksi satu-persatu peserta dengan mendengarkan pembacaan dari peserta menggunakan voice note yang dikirim di grup whatsapp. Privat ini sudah berjalan selama kurang lebih tiga tahun dan berjalan online sejak pandemic covid-19 mulai menyebar luas di Indonesia, sampai saat ini peserta privat masih bertahan di angka 100 peserta setiap bulannya. Dengan fasilitas yang diberikan berupa paket privat berbayar dan tersedianya kitab yang di kaji memudahkan proses privatnya lebih mengena.

Setiap harinya admin akun pondok online menghabiskan kurang lebih 2 jam untuk melangsungkan kegiatan privat tersebut. Selain itu, akun pondok online saat ini mulai bergerak lebih kreatif dengan membuat metode nadzom jurniyah Indonesia yang saat ini sudah proses dua tahap cetakan yang di fungsikan untuk mempermudah peserta dalam memahami ilmu nahwu, kitab ini berbahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh peserta yang kurang memahami bahasa daerah.

Peserta privat ini sudah meluas sampai luar negeri dalam satu contoh terdapat peserta yang berasal dari Malaysia, yang mengikuti privat sampai khatam. Privat ini menghasilkan syahadah atau sertifikat resmi dari pemilik sekaligus akun pondok online. Sehingga peserta yang dianggap lulus sudah diperbolehkan untuk menyebarkan ilmu yang sudah didapat dari hasil privat, hal ini di buktikan dengan paparan ustadz barkah syuhada yang di minta untuk mengadakan kajian offline untuk mengadakan privat tatap muka yang diikuti oleh tenaga pengajar di salah satu pesantren di daerah jawa barat.



Gambar.1.7 Grup-Grup Privat Pondok Online

Dalam privat memalui media whatsapp ini menuai nilai positif dari para peserta hal ini dibuktikan dengan adanya peserta privat yang mengirimkan video kesan dan pesan setelah menyelesaikan privat. Hal ini membuktikan bahwa strategi yang dilakukan oleh akun pondok online berjalan sesuai dengan

harapan untuk menyebar luaskan syiar islam melalui media sosial dengan metode baru dimana kajian-kajian menerapkan konsep pesantren salaf yang dikolaborasi dengan kemajuan teknologi sehingga lebih mudah bagi mad'u untuk mengetahui materi dakwah yang diikuti berdasarkan kitab-kitab tradisional ala pesantren.

Berikut respon dari peserta privat pondok online :

“kami sangat bersyukur sekali dengan adanya pondok online ini karena faktor usia, keluarga dan kesibukan lain-lain sudah tidak memungkinkan lagi untuk mesantren salaf maupun modern. Dengan adanya pondok online ini kami masih tetap bisa mengikuti pelajaran-pelajaran yang ada di pondok pesantren seperti belajar ilmu nahwu, cara membaca kitab yang baik dan benar”.⁵⁸

“nurdi nur hidayat dari bekasi, ketika saya melihat facebook di fanspage saya melihat pondok online seketika saya tertarik untuk mengikuti pengajian pondok online, dan

⁵⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=d22zyoTcyl>

Alhamdulillah dengan pembimbing yang menurut saya sangat bagus yaitu kang syuhada sehingga bagi saya yang pemula untuk mengikuti pondok online ini sangat banyak perubahan, tadinya saya tidak memahami pembacaan kitab kuning dan lainnya, tapi dengan mengikuti pondok online ini sedikit demi sedikit memahami tentang kitab kuning, baik itu ilmu nahwu dan sorogan. Dan Alhamdulillah saya sudah menghatamkan tiga kitab yang diikuti di pondok online ini saya merasa terbantu”.⁵⁹

Dari pemaparan para peserta diatas menunjukkan tepatnya sasaran dakwah pondok online yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah yang dapat membantu mengenalkan orang-orang yang sudah terlanjur sibuk dengan pekerjaan sehinggatidak memiliki waktu banyak untuk menuntut ilmu.

Strategi komunikasi ini membutuhkan analisis yang cukup teliti, dimana admin memulai memperkenalkan privat secara offline terlebihdahulu di daerah purwokerto yang kemudian mendapatkan gambaran bahwa diluar sana masih banyak orang yang mempunyai semangat belajar, hadirnya pandemic covid-19 ini memberikan peluang tersendiri untuk akun pondok online dalam misi menyebarkan ajran islam melalui kitab klasik secara online.

c. Facebook

Facebook merupakan aplikasi yang umum digunakan baik dari kalangan orang tua, remaja hingga anak-anak. Sebagai apalikasi yang menawarkan fiture dan kemudahan-kemudahan dalam menemukan temanteman baru di dunia maya, facebook juga memberikan suguan sebagai videovideo apik yang menarik banyak penggunanya.

Sebagaimana yang diaturkan oleh ustadz barkah syuhada selaku admin pondok online, menurutnya facebook hari ini sebagai aplikasi sudah menjamur di masyarakat. Mayoritas masyarakat di Indonesia bakan dunia menggunakan facebook baik secara aktif maupun pasif. Pada akun pondok online ini juga memanfaatkan facebook sebagai media dakwah dengan mengkomunikasikan kajian-kajian kitab klasik, akun pondok online yang mempunyai 5.000 pengiku dengan nama akun @Pondok Online. Dengan jumlah tersebut, akun ini dapat mengkomunikasikan kajian-kajian kitab tersebut dengan berbagai macam versi.

⁵⁹ https://www.youtube.com/watch?v=ONzMan_b3mY

Sebagai contoh admin pondok online mengunggah gambar kitab I'anatuttolibin juz 1.



Gambar. 1.8 Contoh Pembahasan Kitab I'anatuttolibin juz 1

Tak hanya mengunggah kajian-kajian kitab kuning saja, akun pondok online juga mengunggah pamphlet progam prifat secara online untuk mempromosikan ngaji prifat secara online.



Gambar. 1.9 Contoh Pamphlet

I. Metode Yang Digunakan Akun Pondok Online

Dalam membuat kecukupan surat menyurat, selain dapat diandalkannya pengisian pesan yang berbaur dengan keadaan orang banyak, dll, strategi khusus juga dapat mempengaruhi penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam membuat korespondensi yang layak, pemilihan sarana memainkan peran penting.

Media sosial yang digunakan Ustdz Barkah Syuhada awalnya Facebook dan YouTube untuk melaksanakan pembelajaran, seiring berjalannya waktu media sosial untuk pembelajaran kajian-kajian yang ada di pesantren semakin berkembang.

Berikut pemaparan dari beliau:

“Awalnya media yang di gunakan yaitu Facebook, YouTube , lalu berkembang ke whatsapp, instagram, telegram, dan yang baru-baru ini digunakan yaitu google meet. Itulah media kami pondok online menyalurkan kajian-kajian pesantren.”

Media sosial yang ustadz barkah syuhada gunakan untuk mengajar dikarenakan adanya musibah pandemi covid-19 kadang membawa hikmah untuk kita semua. Awal ustadz barkah syuhada mengajar di media sosial karena adanya pandemi covid-19 ini.

Berikut pemaparan dari beliau:

“awal terbentuknya mengajar di media sosial yaitu adanya pandemi ini sebuah musibah yang kadang bisa membawa hikmah untuk kita semua, Alhamdulillah berkat adanya pandemi ini walupun kita semua merasakan kesusahannya mudah-mudahan ini cepat berlalu, tapi ada beberapa hikmah yang bisa kita petik dari pandemic ini. Dengan adanya pandemi ini juga media sosial sangat berkembang biak dengan pesat baik dari segi jualan, dan pembelajaran.”

Dengan berkembangnya media sosial dengan pesat di masa pandemi ini, santri-santri ustadz barkah syuhada disemua akun media sosialnya hampir semua di kota-kota seluruh indonesia ada.

Berikut pemaparan dari beliau:

“Alhamdulillah berkat media social ini juga santri saya baik dari youtube, whatsapp, telegram, dan facebook hampir semuanya di kota-kota seluruh Indonesia sudah ada, irianjaya, aceh, sumatera utara, sumatera barat, jawa timur, jawa barat, jawa tengah, dan Kalimantan. Alahmdulillah seluruh provinsi ada di pondok online.”

Dengan banyaknya santri hampir seluruh provinsi, whatsapp dan

facebook media sosial yang paling efektif digunakan memang hampir semua orang menggunakan whatsapp dan facebook sebagai alat komunikasi dan lain-lain.

Berikut peamparan dari Utadz Barkah Syuhada:

“Media online yang paling efektif yaitu whatsapp karena kebanyakan orang memang sering menggunakan whatsapp, lalu facebook itu juga aktif dan yang lainnya menyusul. Yang paling utama itu whatsapp dan facebook karena interaksinya itu lebih sering”

J. Tantangan dan Hambatan Akun Pondok Online dalam Proses Berdakwah Melalui Media Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Tantangan

Tantangan adalah suatu hal atau wujud bisnis yang punyai target untuk menggugah kemampuan. Tantangan bermakna hal atau objek yang menggugah niat untuk menaikkan kapabilitas dalam menanggulangi masalah rangsangan (untuk bekerja lebih giat dan sebagainya) dan ada masalah itu merupakan tantangan untuk lebih giat bekerja.

Berikut ini beberapa yang dihadapi atau dialami oleh pondok online, yaitu :

a. Banyak saingan

Dalam hal ini admin pondok online mengamati bahwa perbedaan paham mengenai ajaran islam sangat kuat sehingga menumbuhkan rasa bersaing dalam menyebarkan paham yang dianut, anggapan banyak sekali paham-paham yang dianggap ekstrim oleh admin pondok online sudah satu langkah di depan dalam memanfaatkan media sosial.

Sebab bahayanya pergerakan islam ekstrim dengan ideology radikal dapat menimbulkan suatu perpecahan antar umat islam, hal ini dikarenakan paham tersebut menganggap yang tidak sepaham dengan mereka dianggap salah dan berujung pada aksi saling menyalahkan. Kesalah pahaman dalam beragama dapat ditanggulangi dengan kajian islam berdasar pada kitab-kitab klasik.

Hal ini menimbulkan kurangnya respon dari pengguna media sosial karena sudah banyak sekali phak-pihak yang memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah, terutama dari paham-paham yang di anggap ekstrim dan menyesatkan bagi umat islam pada umumnya dan khususnya bagi pihak yang ingin mempelajari agama islam serta mualaf.

b. Fasilitas media

Dalam hal ini lebih condong pada kebutuhan perangkat media yang dimiliki admin pondok online yang harus memiliki kapasitas penyimpanan cukup besar, karena setiap pelajaran yang di kaji harus menjadi arsip sebagai bahan koreksi. Admin pondok online membutuhkan arsip sebagai bahan koreksi untuk pembelajaran kedepannya, agar mencapai kemaksimalan dalam proses kajian kitab kuning sebagai langkah kegiatan dakwah melalui kajian- kajian ilmu agama islam.

Berjalan sendiri memikul beberapa tugas yang harus dilakukan secara intensif agar peserta tidak mengalami kesalah fahaman dan juga banyaknya pertanyaan yang masuk dari peserta prifat maupun dari subscriber.

c. Basic berkomunikasi

Dalam mengelola akaun pondok online ini di perlukan kecakapan dalam berkomunikasi, admin pondok online mengakui kurangnya komunikasi dengan khalayak banyak menjadi tantangan tersendiri bagi admin. Proses kajian yang mengharuskan admin pondok online mengemas sebuah materi dianggap menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi, mengingat keterbatasan kemampuan yang ada.

Basic komunikasi sangat diperlukan sebagai dasar pengemasan dan kemenarikan sebuah materi kajian islam yang harus sangat teliti agar tidak terjadi kesalahpahaman.

d. Bias memahami karakter peserta

Peserta private yang mengikuti kajian kitab kuning kebanyakan merupakan pekerja yang sedikit memiliki waktu luang admin harus menunggu kiriman voice note di setiap waktunya dan langsung mengoreksi.

Hal ini merupakan tantangan tersendiri karena admin tidak hanya mengajar privat online tetapi juga harus melaksanakan kewajiban sebagai pengajar di salah satu pondok pesantren di purbalingga.

e. Teknik pemasaran

Teknik pemasaran menjadi penting untuk mengenalkan privat online tersebut, admin mulai memasarkan privat tersebut memanfaatkan fans page yang tersedia di facebook. Dan kini karena admin telah

melahirkan karya yaitu nadzom jurmiah Indonesia dan nadzom shorof Indonesia menyisipkan pamphlet privat tersebut dalam karya yang di buat oleh admin pondok online yang sudah mencapai cetakan ke dua dan sudah mulai diminati oleh banyak kalangan terutama pesantren, namun masih perlu suatu gebrakan baru agar dapat mencapai target yang diinginkan dalam penyebaran agama islam.

Siasat yang dilakukan ini sebagai langkah admin untuk menanggulangi masalah pemasaran, agar dapat mencapai mad'u yang dapat menjadi benih da'I yang kredibilitasnya dapat dipercaya.

f. Metode pembelajaran

Sulitnya media online dalam mensiyasati metode pembelajaran membuat admin pondok online harus melakukan uji coba dengan mengikuti privat-privat online yang sudah berjalan sebagai contoh admin mengikuti metode al-miftah dari jawa timur yang kala itu dilakukan secara online. Selain itu admin juga mengamati metode pembelajaran dari para dai di youtube. Berbagai kemas dalam metode pembelajaran sedang dilakukan uji coba, dengan metode seperti sorogan, bandongan ataupun dengan metode Tanya jawab sudah diterapkan tinggal menentukan kemas metode pembelajaran yang dinilai mudah dipahami oleh mad'u.

2. Hambatan

Hambatan korespondensi adalah segala sesuatu yang mencegah atau menghambat pencapaian korespondensi yang sukses. Hambatan korespondensi dapat menyulitkan untuk memiliki kerangka penyampaian pesan yang masuk akal, menyulitkan untuk memahami pesan yang dikirim, dan menyulitkan untuk menyimpan input yang sesuai.

Sebenarnya pembelajaran di pondok online sudah berjalan dengan baik namun ada sedikit hambatan sebagai berikut :

a. Jaringan Internet yang Lambat

Salah satu kasus mendasar yang dilihat oleh banyak siswa dan anggota adalah organisasi web yang lamban. Sejujurnya, pembelajaran berbasis web membutuhkan jaringan web yang memadai mengingat media yang digunakan adalah Zoom, Google Meet, dan berbagai aplikasi untuk pergi ke video gathering.

Aplikasi pendamping untuk pergi ke video gathering

membutuhkan jaringan web yang solid sehingga sistem pembelajaran umumnya lancar dan tidak terhambat oleh video yang tiba-tiba berhenti atau suara yang tidak beraturan.

Masalah khusus, misalnya suara yang tidak teratur dan rekaman yang berhenti membuat pembelajaran menjadi tidak memadai dan siswa atau anggota tidak layak untuk menyimpan data yang disampaikan oleh pengajar secara umum.

b. Harga Kuota Internet yang Mahal

Meskipun perusahaan web yang sangat lamban, terutama bagi mereka yang berada di daerah yang jauh atau di luar Jawa, kendala dan hambatan untuk review online kemudian adalah nilai porsi web yang sangat mahal untuk lebih dari satu siswa atau anggota besar.

Selain itu, paket web mahal ini sering terbatas pada bagian tertentu, yang tentu saja tidak cukup untuk kebutuhan siswa untuk mengaktifkan rapat video dengan guru mereka. Seperti yang mungkin kita ketahui, standar yang diharapkan untuk konferensi video jelas sangat besar.

Sementara itu, pada umumnya, biaya bundel web dari pemasok di Indonesia sangat mahal, terutama untuk pembayaran keseluruhan wilayah setempat. Juga web bundle berikut harus digunakan oleh satu individu untuk satu gadget dan tidak untuk semua kerabat.

c. Terbatasnya Akses ke Perangkat Komputer dan Smartphone

Masih banyak anggota bungalow berbasis internet yang tidak mendekati PC dan ponsel. Hal ini biasanya dapat dilakukan oleh anggota yang berasal dari keluarga menengah ke bawah. Lagi-lagi, media transmisi utama gadget yang diklaim keluarga hanya ponsel biasa tanpa akses web.

Kondisi ini membuat pembelajaran berbasis web menjadi berat sebelah bagi semua warga sekolah inklusi yang berbasis web. Pembatasan akses terhadap gadget yang berhubungan dengan internet ini biasanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang berasal dari kota dan pedalaman.

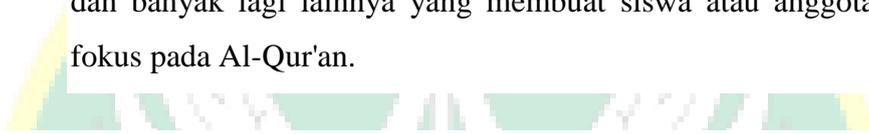
d. Banyaknya Gangguan di Rumah

Kontras mendasar yang muncul dari menceritakan Al-Qur'an

secara dekat dan pribadi dengan Al-Qur'an di rumah adalah tingkat gangguan yang dialami oleh siswa atau anggota. Saat siswa belajar di ruang belajar, suasana ruangan telah diatur sedemikian rupa sehingga membantu kerangka Al-Qur'an berjalan sesuai rencana.

Ini tidak setara dengan cara berdiskusi dari rumah. Tidak semua siswa atau anggota memiliki lingkungan rumah yang sama untuk mendukung kerangka Alquran. Banyak yang berasal dari mahasiswa atau anggota yang tidak memiliki lingkungan yang tenang, tenang, ringan, dan senang berdiskusi.

Demikian juga, latihan di lingkungan pribadi sering menyebabkan banyak gangguan bagi siswa atau anggota. Gangguan yang menyertainya pun sangat beragam, mulai dari gangguan suara, gangguan penglihatan dan banyak lagi lainnya yang membuat siswa atau anggota tidak bisa fokus pada Al-Qur'an.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan perihal latar belakang masalah, penyajian information dan anggapan information terhadap bab pada mulanya perihal langkah komunikasi akun pondokonline didalam mengelola sarana sosial di era pandemi covid-19, maka hingga terhadap bagian anggapan berasal dari peneliti, yaitu :

Strategi komunikasi yang dibuat oleh admin akun pondok online memiliki beberapa komponen sebagai berikut :

1. Metode komunikasi

Dalam melaksanakan dakwahnya akun pondok online menganut pada metode pondok pesantren klasik, dimana pengajaran materi dakwah berlandas pada kitab klasik pesantren yang dibawakan melalui media sosial dengan kemasan privat melalui whatsapp yang kemudian dikolaborasikan dengan youtube dan facebook sebagai dokumentasi dari hasil privat tersebut.

2. Klasifikasi mad'u

Sebagai pendorong kelancaran proses komunikasi, admin akun pondok online memahami karakter mad'u terlebih dahulu yang kemudian diklasifikasikan kedalam 3 kelas yakni pemula menengah dan khusus, dimana masing-masing kelas memiliki tingkatan tersendiri dalam pembelajarany.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan admin akun pondok online berlangsung rutin satu minggu sekali, hal ini bertujuan agar perbaikan dari berbagai masalah yang ada dapat segera terselesaikan dan tidak ber pengaruh pada kegiatan pengkomunikasian materi dakwah yang disampaikan admin pondok online.

Dalam kegiatan dakwah pasti memiliki tantangan dan hambatan, begitu juga admin pondok online yang memiliki hambatan dan tantangan dalam mengkomunikasikan materi dakwahnya, diantara hambatan dan tantanganya adalah :

1. Tantangan

- a. Banyak saingan

Perbedaan paham mengenai ajaran islam sangat kuat sehingga menumbuhkan rasa bersaing dalam menyebarkan paham yang dianut, anggapan banyak sekali paham-paham yang dianggap ekstrim oleh admin pondok online sudah satu langkah di depan dalam memanfaatkan media sosial.

b. Fasilitas media.

Kebutuhan perangkat media yang dimiliki admin pondok online yang harus memiliki kapasitas penyimpanan cukup besar, karena setiap pelajaran yang di kaji harus menjadi arsip sebagai bahan koreksi. Sehingga membuat sulitnya menanggapi setiap tugas yang diberikan admin sekaligus ustadz kepada peserta dengan tanggap dan cepat.

c. Basic komunikasi

Di perlukan kecakapan dalam berkomunikasi, admin pondok online mengakui kurangnya komunikasi dengan khalayak banyak menjadi tantangan tersendiri bagi admin. Bias memahami karakter peserta

Hal ini merupakan tantangan tersendiri karena admin tidak hanya mengajar privat online tetapi juga harus melaksanakan kewajiban sebagai pengajar di salah satu pondok pesantren di purbalingga.

d. Teknik pemasaran

penting untuk mengenalkan privat online tersebut, admin mulai memasarkan privat tersebut memanfaatkan fans page yang tersedia di facebook.

e. Metode pembelajaran

dalam mensiyasati metode pembelajaran membuat admin pondok online harus melakukan uji coba dengan mengikuti privat-privat online yang sudah berjalan sebagai contoh admin mengikuti metode al-miftah dari jawa timur yang kala itu dilakukan secara online. Selain itu admin juga mengamati metode pembelajaran dari para dai di youtube.

2. Hambatan

a. Jaringan internet yang lambat

Pembelajaran berbasis web membutuhkan jaringan web yang

memadai mengingat kantor yang digunakan seperti Zoom, Google Meet, dan berbagai aplikasi untuk pergi ke video gathering.

b. Mahalnya harga kuota internet

Paket internet yang mahal ini sering terbatas pada ukuran standar tertentu, yang tentu saja tidak cukup untuk kebutuhan siswa yang menjalankan rapat video dengan guru mereka. Seperti yang mungkin kita sadari, jumlah yang dibutuhkan untuk konferensi video jelas sangat besar.

c. Terbatasnya akses perangkat media

Kondisi ini membuat akses pembelajaran internet tidak konsisten untuk semua warga sekolah live-in berbasis web. Pembatasan akses terhadap gadget yang berhubungan dengan internet ini umumnya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang berasal dari kota dan pedalaman.

d. Gangguan internal

Ini tidak sama dengan cara paling umum untuk berdiskusi dari rumah. Tidak semua siswa atau anggota memiliki lingkungan rumah yang komparatif untuk membantu interaksi Alquran. Banyak yang berasal dari mahasiswa atau member yang tidak memiliki suasana yang tenang, tentram, ringan, dan bahagia dengan ruang pengertian.

B. Saran

Dari penjabaran diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media dakwah admin pondok online sudah sangat tepat menerapkan media sosial sebagai media dakwah.

Kemudian karena materi-materi yang disampaikan masih bersifat khusus dan hanya diruntukan untuk santri online bimbingan admin pondok online serta kalangan tertentu, belum bisa di pahami untuk kalangan umum.

Peneliti berharap agar admin pondok online semakin berkembang dan menyajikan materi-materi yang mudah dipahami oleh orang awam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladokter,2021, <https://www.alodokter.com/covid-19> di akses pada tanggal 20 januari 2021
- Anggito Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018)
- Arifin Anwar,*Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*,(Bandung: Armico1984)
- Arifin Anwar . *Strategi Komunikasi*. (Bandung : PT Armico, 1994)
- Basuki Restu, “*pesan dakwah islam melalui media sosial (studi deskriptif kualitatif pada penggunaan display picture blackberry messenger remaja masjid al-muttaqin selama bulan ramadhan 1436 H/2015 M)*”,Skripsi Jurusan ilmu komunikasi universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta, 2015
- Devito JosepoA.. *Komunikasi Antara Manusia Penerjemah*. (Jakarta propesionalbook, 1997)
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama.jurnal, “*Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*”
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/15479/15020> di akses pada tanggal 19 januari 2021
- Fb Adalah Jejaring Sosial Yg Populer dalam <http://beginner-j.blogspot.co.id/2013/02/fb-adalah-jejaring-sosial-yg-populer.html>, Diakses pada tanggal 19 januari 2021
- Fitriani Yuni, jurnal, *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana*, Vol. 19, No. 2, September 2017, hal. 150
- Gusfari Aauf, <https://sportaliga.pikiran-rakyat.com/injury-time/pr-81976902/al-quran-surah-al-baqarah-155-161-arab-latin-dan-artinya>,di akses pada tanggal 8 januari 2021, 06:10 WIB

Hayati Nurul & Khairuyadi, *Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh*, Vol 02, No 02, 2017, diakses pada 26 Januari 2021, pukul 22:27 WIB

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi> di akses pada tanggal 20 januari 2021

J Meleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1989)

Jaluddin, *strategi dakwah islam tentang perilaku kekerasan orang tua terhadap anak, fakultas dakwah dan komunikasi*, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009). Hlm 18

KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, Diakses pada tanggal 19 Januari 2021

Luthfiah Moh. Fitrah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017)

Loka Atha, Megi Murjani, *Strategi komunikasi interpersonal*, (Surabaya: scopindo, 2020)

Malik Abdul, *jurnal, fungsi komunikasi antar guru dan siswa dalam meningkatkan pendidikan*, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8783/7109> di akses pada tanggal 19 januari 2021 pukul 13.27 WIB

Murtopo Ali, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: Centre for Strategic and International Studies-CSIS, 1978)

Murniati AR, M.Pd, *implementasi manajemen stratejik*, (Bandung: ciptapustaka media 2009)

Marleni Iin, Kasnelly Sri, Ahmad Luthfi, *jurnal, pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi di kuala tungkal saat covid-19*, desember 2019, di akses pada tanggal 4 desember 2020 pukul 23.05.

Mutiawati, *“dakwah di media sosial (studi fenomena dakwah di instagram)*. (skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)

- Mulawarna Krisna, dan Yeni Rosilawati, jurnal makana, vol. 5 no. 1 <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/2105/1598> diakses pada tanggal 28 januari 2021 pukul 08.20 WIBS
- Nurdin Muhammad, *dakwah melalui media sosial youtube (analisis media siber dalam etnografi virtual pada channel youtube transformasi iswahyudi)*, Skripsi fakultas ushuludin, adab, dan dakwah, institut agama islam negeri ponorogo 2020
- Nandiasuti Septi, *retorika dakwah gus miftah melalui youtube*, skripsi fakultas dakwah institut agama islam negeri purwokerto, 2020
- Nasrullah Rulli, *Media Social Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Nazir Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Aksara, 1989)
- Nasiha Sholehatun, *Strategi Pemasaran Terpadu (Integrated Marketing Communication) Dalam Mengokohkan Brand Dagadu Djokdja*, 2010, <http://digilib.uin-suka.ac.id/4308/1/BAB%20I,IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada tanggal 11 Februari 2021 pukul 18.35 WIB
- Nuryani Evi, e-jurnal : *hubungan intensitas mengakses facebook dengan motivasi belajar siswa sma negeri 2 tenggarong seberang*, hal 181
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *pneumonia COVID-19*, (Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020)
- Purba Bonaraja, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Ruslan, Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000) Hlm 31.
- Sugeng Cahyo Anang, *jurnal, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia*, 2016 <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79> di akses pada tanggal 4 november 2020 pukul 23.45
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sari Andita, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017)

Sartika Arini, jurnal, *Strategi Komunika Anang sugeng cahyo, jurnal, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia*, 2016 <http://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/79> di akses pada tanggal 4 november 2020 pukul 23.45

sikomisi Penanggulangan aids (Kpa) Dalam Melakukan Sosialisasihiv/Aids Di Kota Samarinda,2015, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/01/jurnal%20ariny%20\(01-29-15-07-40-19\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/01/jurnal%20ariny%20(01-29-15-07-40-19).pdf) di akses pada tanggal 15 januari 2021 pukul 21.05, h.21

Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta: Media Pratama. 1994)

Tentang Whatsapp dalam <https://www.whatsapp.com/about/?|=id>, Diunduh pada tanggal 19 Januari 2021

Uchjan Effendy Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2009)

Uchjana Effendy Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Uchjana Effendy Onong, *Ilmu Komunikas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Wijaya Ida Suryani, *jurnal*, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan*, 2015 https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/lentera_journal/article/viewFile/428/331 di akses pada tanggal 15 januari 2021 pukul 20.45

Zainal Abidin Yusuf ,*Manajemen Komunikasi* (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)(Bandung:Pustaka Setia2015)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Transkrip Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan Pemilik Akun Pondok Online

Nama : Ustd. Barkah syuhada
Hari/tanggal : Jum'at, 26 Maret 2021
Pukul : 15.50 WIB
Tempat : Banjarnegara

Peneliti	Tujuan membuat akun pondok online ?
Narasumber	<ol style="list-style-type: none">1. Sebenarnya sebagai fasilitas untuk belajar kitab-kitab yang ada dipesantren, untuk orang-orang yang tidak sempat mesantren tetapi dihatinya ingin belajar seperti yang ada dipesantren-pesantren salaf, dan juga dimasa pandemi ini kita memang lebih giat lagi untuk memberikan kajian-kajian yang ada dikitab pesantren yang ada dimedia social.2. Untuk santri-santri karena dimasa pandemi ini jadi rata-rata memang kajian dipesantren ada beberapa yang di liburkan, dan ada yang dialihkan kedia online dan saya juga salahsatu yang terjadwal mengajar di ranah online, saya belajar dimedia lalu santri-santri yang mendengarkan di pesantren mereka masing-masing melalui media.3. Untuk mentolaah mungkin di pesantren kurang serius, kitabnya hilang, atau lupa nah itu juga bisa mewadaih dan memfasilitasi supaya mereka bisa mutolaah lagi dan bisa belajar lagi dan juga mengingat-ingat lagi bacaan-bacaan yang ada dipesantren.
Peneliti	Media social yang digunakan dan yang paling efektif dalam melaksanakan pembelajaran ?
Narasumber	Awalnya media yang di gunakan yaitu facebook, youtube, lalu berkembang ke whatsapp, instagram, telegram, dan yang baru-baru ini digunakan yaitu google met. Itulah media kami pondok online menyalurkan kajian-kajian pesantren.

Peneliti	Itu awalnya bagaimana bisa kepikiran tercetus untuk di media sosial itu ?
Narasumber	yang pertama adanya pandemi ini sebuah musibah yang kadang bisa membawa hikmah untuk kita semua, Alhamdulillah berkat adanya pandemi ini walupun kita semua merasakan kesusahannya mudah-mudahan ini cepat berlalu, tapi ada beberapa hikmah yang bisa kita petik dari pandemic ini. Dengan adanya pandemi ini juga media social sangat berkembang biak dengan pesat baik dari segi jualan, dan pembelajaran.
Peneliti	Untuk santri anda sendiri lingkupnya sudah sampai mana ?
Narasumber	Alhamdulillah berkat media social ini juga santri saya baik dari youtube, whatsapp, telegram, dan facebook hampir semuanya di kota-kota seluruh Indonesia sudah ada, irianjaya, aceh, sumatera utara, sumatera barat, jawa timur, jawa barat, jawa tengah, dan Kalimantan. Alahmdulillah seluruh provinsi ada di pondok online.
Peneliti	Saya mendengar anda juga menyediakan kitab-kitabnya juga ya ?
Narasumber	Berkat saya mengadakan pengajian pondok online banyak orang-orang yang bertanya apakah saya menjual kitab juga, nah dari situ saya berfikir alangkah baiknya saya juga menyediakan kitab-kitab yang dikaji oleh pondok online.
Peneliti	Untuk media online yang paling efektif menurut anda itu apa ?
Narasumber	Yang paling efektif yaitu whatsapp karena kebanyakan orang memang sering menggunakan whatsapp, lalu facebook itu juga aktif dan yang lainnya menyusul. Yang paling utama itu whatsapp dan facebook karena interaksinya itu lebih sering.
Peneliti	Untuk sistematiknya, dari segi pendaftaran apakah di pungut biaya atau ada yang memang free atau bagaimana ?
Narasumber	Sistematika di pondok online ketika ingin mengikuti ada beberapa model. Model free tidak dipungut biaya, lalu ada juga yang dipungut biaya dan kita juga sitematikanya itu bertahap sesuai stepnya masing-masing. Ada pemula

	<p>mulaidari nol dari yang tidak bisa mengaji sama sekali nanti bisa diajarin mengaji bahkan ada dari ranah alqur'annya, tazwid, dan mahroznya ada di pondok online. Dari step-stepnya kita tinggal kebutuhan dari orang yang ngaji di pondok online itu dari mananya. Misalkan dari pemula, nanti kalo ada yang sudah pernah ngaji tapi ingin mengulang lagi bisa di step menengah, kalo ada yang sudah mahir tapi ingin mengasah kembali, karena kami menyediakan guru ngaji yang lain bukan hanya saya sendirian, dan sekarang Alhamdulillah guru-guru saya ikut membantu membina di pondok online, ada yang lulusan dari kairo, mesir, dan juga ada guru saya jadi tim dari pondok online.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana strategi anda agar santri/murid dapat menerima materi dengan baik ?</p>
Narasumber	<p>Kami memakai strategi atau metode yang dipakai oleh pondok pesantren salaf, ada metode bandungan dan metode sorogan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode bandungan yaitu seorang pemateri memberikan materinya perbab lalu setelah materinya selesai itu ada diskusi Tanya jawab, yang belum paham bisa di tanyakan. 2. Metode sorogan yaitu seorang murid/santri tidak hanya paham pelajarannya tetapi nantinya juga bisa menyampaikan dan juga bisa akan dilatih menjadi kader untuk dia menjadi guru pengajar juga. Jadi sorogan itu saya mengajarkan cara membaca kitabnya dan murid/santri nanti menyetorkan bacaanya bagaimana sudah pas apa belum, kalau belum nanti saya koreksi.
Peneliti	<p>Kalau untuk metode sorogan sendiri itu untuk meng kelasifikasinya bagaimana jadi anda meng kelas-kelaskan santri anda itu bagaimana ?</p>
Narasumber	<p>Mengelaskan metode sorogan itu sesuai kemampuan santri jadi kalau masih pemula ya saya kasih kitab sorogan yang untuk pemula, dan nanti kalau sudah mahir menengah nanti</p>

	<p>saya kasih kitab sorogan menengah dan seterusnya atas juga. Untuk saya mengetahui santri masuk di kelas-kelasnya pertama saya Tanya dulu santrinya, kalau yang belum pernah ngaji sama sekali dan belum bisa ya kami masukan di kelas pemula, tapi kalau ada yang pernah ngaji atau agak lupa nanti saya tes dulu membaca salahsatu kitab satu fasal nanti saya bisa mengukur akankah masuk di kelas pemula, kelas menengah atau kelas atas.</p>
Peneliti	Selama membangun pondok online ada kesulitan tidak ?
Narasumber	<p>Kesulitan yang dirasak pondok online ada bebrapa yang tidak suka, karena di pondok online ada yang tadi saya katakan ada yang berbayar da nada yang gratis. Kalau yang system bandungan seperti tadi saya membaca satu fasal lalu santri mendengarkan lalu bersama-sama diskusi dan Tanya jawab materi yang di bahas, itu yang gratis. Lalu banyak yang tidak suka itu metode sorogan karena berbayar, sebenarnya bayarnya itu tidak seberapa, ini sebagai ganti pulsa, paket internet, dll. Dan metode berbayar ini juga sedikit-sedikit sebagian bayarannya saya sumbangkan kepondok pesantren tafidulquran anak-anak yatim ada di daerah purbalingga, sebenarnya tujuan awal saya begitu. kalau berbayar yang masuk itu orangnya kelihatan lebih serius karena harus ngaji dan mengikuti karena dia harus belajar.</p>
Peneliti	Dengar-dengar santri anda juga ada yang sudah paruh baya juga ya?
Narasumber	<p>Ada santri yang paruhbaya, iya lahamdulillah dari segala usia baik laki-laki maupun perempuan, yang paling tua juga ada yang ikut prifat pondok online usia 62 tahun, 60 tahun, 50 tahun, tapi sih memang rata-rata usia 40 thun dan 30 tahun, jarang sekali yang usia 20 tahun. Rata-rata emang yang usianya sudah tua mungkin waktu muda tidak sempat ngaji lalu ketika sudah sukses, mempunyai pekerjaan tetap, dan uang penghasilan sudah mencukupi tapi tinggal haus akan ilmu pengetahuan, haus akan mengaji, terutama mengaji</p>

	seperti dipesantren salaf.
Peneliti	Apakah anda tidak ada niatan untuk membuat pondok offline ?
Narasumber	Pondok online ini sudah ada niat ingin membuat pondok offline, dari pondok online ini dibikin offline, karena ada beberapa dari teman-teman ingin ngaji secara langsung karena tidak ada beberapa yang tidak puas dengan online saja, inikan menggunakan online daripada tidak ngaji. Tapi ada permintaan kapan dibikin offlinenya nanti saya akan kesitu atau nanti anak saya bisa kesitu, karena ada beberapa memang senang dengan metode di pondok online ini yang menggunakan sorogan dan sesuai dengan kitab-kitab pesantren salaf.

Lampiran-Lampiran Foto :

1. Melakukan wawancara dengan Ustadz Barkah Syuhada di Banjarnegara



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Milfana Ihsandi

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 08 Juni 1997

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Pekerjaan : Mahasiswa

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : Jl. Banyupanas Rt. 05/02 Desa Cipari Kec. Cipari
Kab. Cilacap Provinsi Jawa Tengah

Nama Orang Tua : Bapak : Edi Suaedi
: Ibu : Nur Hidayati

Nomer Telepon : 081325465686

Nomer Whatsapp : 08816504767

Email : milfana97@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN Sadeng 01 Bogor Tahun Lulus 2009

SMP : SMP Al Islam Cipari Cilacap Tahun Lulus 2012

SMA : SMK Boedi Oetomo 2 Cilacap Tahun Lulus 2015

S-1 : UIN SAIZU Purwokerto Tahun Lulus 2022